

**PENGARUH KETERSEDIAAN FITUR, KEAMANAN, DAN
KEPERCAYAAN TERHADAP MINAT PENGGUNAAN
BSI *MOBILE* BAGI MAHASISWA PERBANKAN SYARIAH
IAIN PONOROGO**

SKRIPSI



Oleh:

Ngarfiatul Khasanah

NIM 402200177

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO**

2024

ABSTRAK

Khasanah, Ngarfiatul. Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. *Skripsi*. 2024. Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, Pembimbing: Endah Setyowati, M.Stat.

Kata Kunci: Ketersediaan Fitur, Keamanan, Kepercayaan, Minat.

Pada saat ini perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang perbankan. Salah satu inovasi yang ditawarkan oleh perbankan adalah *mobile banking*, yaitu layanan perbankan yang dapat diakses melalui perangkat selular seperti *smartphone*. Salah satu bank yang menyediakan layanan *mobile banking* adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), yang merupakan hasil penggabungan dari tiga bank syariah, yaitu BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah. *Mobile banking* memudahkan para penggunanya untuk bertransaksi akan tetapi belum semua nasabah tertarik untuk menggunakannya, karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah ketika ingin menggunakan aplikasi *mobile banking*. Saat akan menggunakannya nasabah akan melihat apakah fitur yang ada pada aplikasi tersebut memiliki banyak kemampuan untuk memenuhi kebutuhannya. Faktor lainnya yaitu keamanan aplikasi yang terjamin untuk para nasabah. Apabila tingkat keamanan tinggi dan terjamin, maka nasabah akan percaya dan bank dapat dikatakan sebagai *Agent of Trust*, karena kepercayaan merupakan faktor yang penting untuk memutuskan menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh secara parsial dan simultan dari ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Jenis pengumpulan data melalui penyebaran kuisioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketersediaan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo, keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo, kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo, dan secara Simultan ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo**

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa skripsi atas nama:

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	JUDUL
1.	Ngarfiatul Khasanah	402200177	Perbankan Syariah	Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI <i>Mobile</i> bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.

Telah selesai melaksanakan bimbingan, dan selanjutnya disetujui untuk diujikan pada ujian skripsi.

Ponorogo, 13 November 2024

Mengetahui,

Menyetujui,

Ketua-Jurusan Perbankan Syariah

Dosen Pembimbing

Husna Ni'matul Ulya, M.E.Sy.

Endah Setyowati, M.Stat

NIP. 198608082019032023

NIP. 199608292022032001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PONOROGO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Puspita Jaya Desa Pintu Jenangan Ponorogo




LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.
Nama : Ngarfiatul Khasanah
NIM : 402200177
Jurusan : Perbankan Syariah

Telah diujikan dalam sidang Ujian Skripsi oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas sarjana dalam bidang Ekonomi.

Dewan Penguji:

Ketua Sidang : 
Dr. Hj. Shinta Maharani, SE. M.Ak. (.....)
NIP. 197905252003122002
Penguji I : 
Dwi Setya Nugrahini, M. Pd (.....)
NIDN. 2030048902
Penguji II : 
Endah Setyowati, M.Stat (.....)
NIP. 199608292022032001

Ponorogo, 26 November 2024

Mengesahkan,

Dekan FEBI IAIN Ponorogo



Prof. Dr. H. Luthfi Hadi Aminuddin, M.Ag.

NIP. 197207142000031005

LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ngarfiatul Khasanah

NIM : 402200177

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Perbankan Syariah

Judul : Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan disahkan oleh dosen pembimbing. Selanjutnya saya bersedia naskah tersebut dipublikasikan oleh perpustakaan IAIN Ponorogo yang dapat di akses di etheses.iainponorogo.ac.id. Adapun isi dari keseluruhan tulisan tersebut, sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari penulis.

Demikian pernyataan saya untuk dapat dipergunakan semestinya.

Ponorogo. 28 November 2024



Ngarfiatul Khasanah

402200177

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan di bahwa ini:

Nama : Ngarfiatul Khasanah

NIM : 402200177

Jurusan : Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**PENGARUH KETERSEDIAAN FITUR, KEAMANAN, DAN KEPERCAYAAN
TERHADAP MINAT PENGGUNAAN BSI *MOBILE* BAGI MAHASISWA
PERBANKAN SYARIAH IAIN PONOROGO**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Ponorogo, 13 November 2024

Pembuat Pernyataan,



Ngarfiatul Khasanah

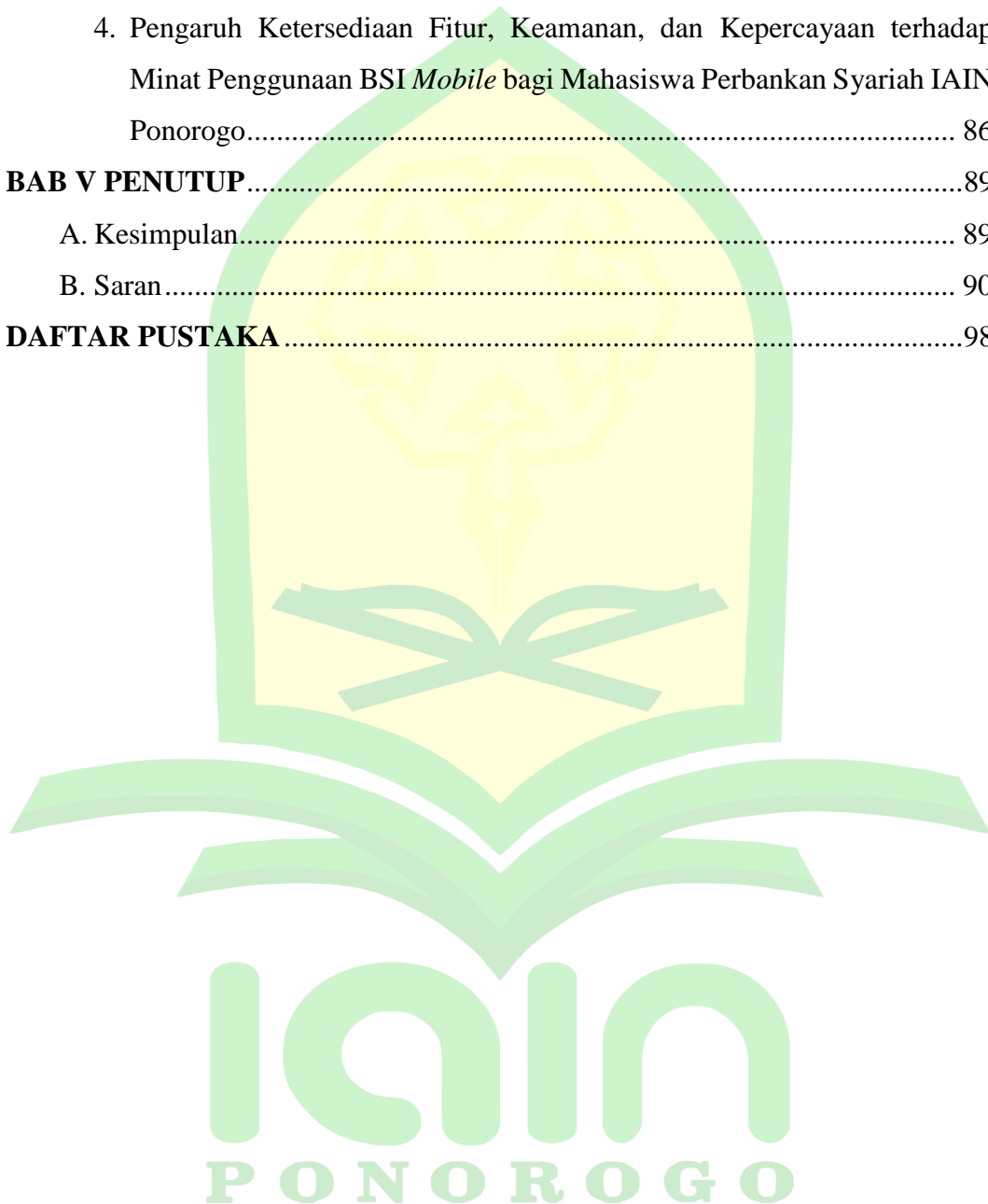
NIM 402200177

DAFTAR ISI

COVER	i
ABSTRAK	ii
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penelitian	14
BAB II TEORI	16
A. Deskripsi Teori	16
1. Teori Minat	16
2. Ketersediaan Fitur	20
3. Keamanan	23
4. Kepercayaan	28
B. Studi Penelitian Terdahulu	31
C. Kerangka Berpikir	41
D. Hipotesis	43
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Rancangan Penelitian	46
B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	46
1. Variabel Penelitian	46
2. Definisi Operasional	47
C. Lokasi Penelitian	49
D. Populasi dan Sampel	49
1. Populasi	49

2. Sampel	50
E. Jenis dan Sumber Data	51
F. Metode Pengumpulan Data	52
G. Instrument Penelitian.....	53
H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	54
1. Uji Validitas.....	54
2. Uji Reliabilitas.....	55
I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	55
1. Uji Asumsi Klasik	55
2. Permodelan Regresi Linier Berganda.....	59
3. Uji Hipotesis.....	59
BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA.....	62
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	62
1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo .	62
2. Profil Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.....	63
3. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponorogo	63
B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)	64
1. Uji Validitas.....	64
2. Uji Reliabilitas.....	67
C. Hasil Pengujian Deskriptif	67
1. Karakteristik Responden.....	67
2. Hasil Jawaban Responden	71
D. Hasil Pengujian Hipotesis	73
1. Pengujian Asumsi Klasik	73
2. Pengujian Model Regresi Linier Berganda	76
3. Uji t.....	77
4. Uji F.....	78
5. Koefisien Determinasi	79
E. Pembahasan.....	80
1. Pengaruh Ketersediaan Fitur terhadap Minat Penggunaan BSI <i>Mobile</i> bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo	80

2. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan BSI <i>Mobile</i> bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo	82
3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI <i>Mobile</i> bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo	85
4. Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI <i>Mobile</i> bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.....	86
BAB V PENUTUP	89
A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	98



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi sudah menyebabkan transformasi besar terjadi dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk dalam sektor perbankan. Salah satu terobosan yang ditawarkan oleh perbankan adalah mobile banking, yaitu layanan keuangan yang dapat diakses melalui ponsel pintar. *Mobile banking* memiliki berbagai keunggulan seperti kemudahan, kecepatan, kenyamanan, dan efisiensi. Penggunaan *mobile banking* akan efektif dan efisien apabila didukung dengan smartphone dan jaringan yang baik.¹ Untuk memuaskan para nasabah, beberapa bank pada saat ini berupaya untuk terus meningkatkan teknologi informasi. Salah satunya adalah dengan cara memberikan pelayanan yang cepat dan akurat sehingga pelanggan merasa puas.² Pada saat menggunakan layanan *mobile banking*, durasi erat terkait dengan jumlah waktu yang dihabiskan pengguna untuk menggunakannya. Disisi lain, frekuensi penggunaan layanan *mobile banking* dapat dilihat dari seberapa sering pengguna menggunakannya setiap hari.

Mobile banking, sebagaimana dijelaskan *Mobile banking* adalah layanan yang memanfaatkan saluran elektronik bank, memungkinkan nasabah mengakses rekeningnya lewat SMS atau jaringan lain menggunakan perangkat

¹ Amin Wahyudi, Binti Nur Asiyah, dan Husnul Haq, "The Urgency of Sharia Division in Indonesian and Malaysian Islamic Bank," *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (2023): 82–94, <https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p82-94>.

² Kumara Adji Kusuma dkk., "Bankziska and Loan Sharks Eradication in Southeast Asia: Evidence from Indonesia," *Al-Uqud: Journal of Islamic Economics* 8, no. 2 (2024), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/23691>.

seperti ponsel atau tablet. Layanan ini memudahkan nasabah melakukan transaksi perbankan lewat ponsel, yang bisa diakses melalui menu di kartu SIM, menggunakan USSD, atau aplikasi yang dapat diunduh dan diinstal (Ikatan Bankir Indonesia, 2014; OJK, 2015).³

Salah satu bank yang menyediakan layanan perbankan seluler adalah Bank Syariah Indonesia (BSI), yang terbentuk dari penggabungan tiga bank syariah: BNI Syariah, BRI Syariah, dan Mandiri Syariah. Aplikasi *mobile banking* dari BSI, yang dinamakan *BSI Mobile*, memungkinkan nasabah untuk melakukan berbagai transaksi perbankan syariah, seperti transfer, pembayaran, pembelian, investasi emas, zakat, dan lainnya.⁴ Dalam hal transaksi digital, BSI melihat peningkatan minat masyarakat dalam penggunaan *BSI Mobile*. Hingga 17 Agustus 2021, jumlah pengguna *BSI Mobile* mencapai lebih dari 2,7 juta, naik sebesar 79,4% dibandingkan awal 2021 secara tahunan, dengan pertumbuhan pengguna aktif mencapai lebih dari 1,1 juta nasabah, atau naik sebesar 92,5% secara tahunan. Transaksi melalui *mobile banking* menjadi penyumbang utama pendapatan berbasis biaya. Secara kinerja, pendapatan berbasis biaya dari *mobile banking* meningkat sebesar Rp 12,9 miliar atau naik 71,85% sejak awal 2021 secara tahunan.⁵ CEO Bank Syariah Indonesia, Hery

³ Muhammad Qoes Atieq and Eva Nurpiani, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah", *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2022), 401–23 <<https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>>.

⁴ Luhur Prasetyo dan Khusniati Rofiah, "The Formulation of Islamic Bank Performance Based on Contemporary Maqasid Al-Sharia," *Justicia Islamica* 18, no. 2 (2021): 318–34, <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i2.3163>.

⁵ "Jumlah Pengguna BSI Mobile tahun 2021". <https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210823140844-29-270488/gegara-ini-mobile-banking-bank-syariah-indonesia-melesat-98>. (Diakses pada 27 Februari 2024 jam 14.00)

Gunadi, menyatakan bahwa pada 2022, pengguna BSI *Mobile* meningkat sekitar 39%, mencapai total 4,81 juta pengguna. Volume transaksi digital tahun lalu juga melonjak 28,72%, dari 39,84 triliun rupiah menjadi 52,5 triliun rupiah. Pada tahun ini, transaksi digital diperkirakan akan naik 23,1% lagi, mencapai 64,1 triliun rupiah. Bank Syariah Indonesia membukukan laba bersih sebesar 4,26 triliun rupiah atau meningkat 40,68% sepanjang 2022. Pencapaian ini merupakan laba tertinggi dalam sejarah bank syariah di Indonesia, yang diraih tepat pada ulang tahun kedua perusahaan tersebut.⁶

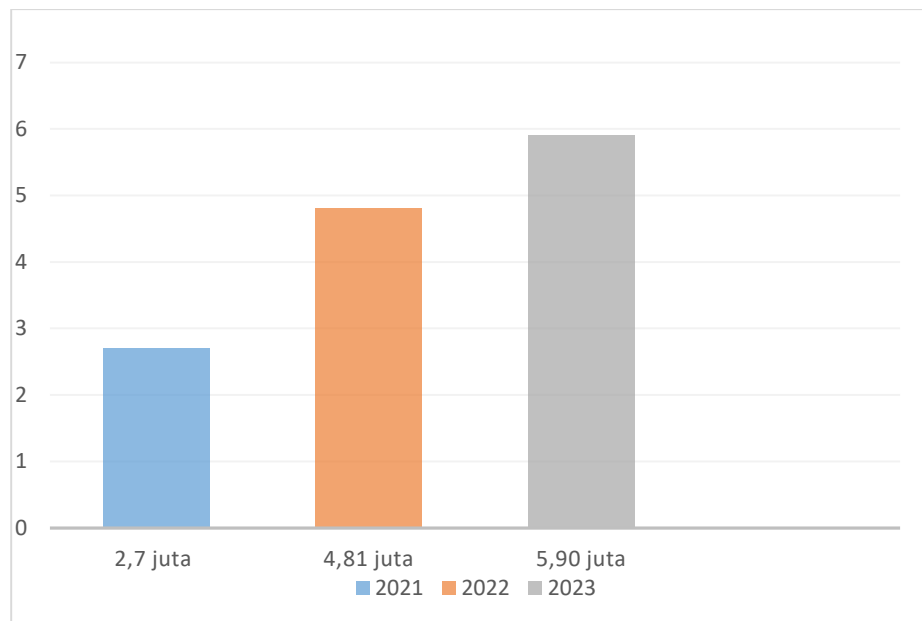
Di penghujung Desember 2023, jumlah nasabah BSI dilaporkan mencapai 19,65 juta, tumbuh sebesar 10,53% dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah ini menempatkan BSI sebagai bank dengan jumlah nasabah terbesar kelima di Indonesia.⁷ Dan pada bulan September 2023 pengguna BSI *Mobile* mencapai 5,90 juta pengguna. Adapun transaksi BSI *Mobile* pada periode tersebut telah mencapai 266,29 juta senilai Rp 338,22 triliun.⁸ Jumlah pengguna BSI *Mobile* mulai tahun 2021 hingga tahun 2023 mengalami peningkatan pada setiap tahunnya. Peningkatan jumlah pengguna BSI *Mobile* dapat diketahui pada diagram batang pada Gambar 1 berikut:

PONOROGO

⁶ “Jumlah Pengguna BSI Mobile tahun 2022”
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230216162859-17-414430/pengguna-melesat-transaksi-bsi-mobile-diproeksi-naik-23>. (Diakses pada 27 Februari 2024 jam 14.00)

⁷ “Jumlah Nasabah BSI pada tahun 2023”
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240201115748-17-510860/milad-ketiga-bsi-hadir-ke-pelosok-negeri-nasabah-nyaris-20juta#:~:text=Hingga%20akhir%20Desember%202023%2C%20jumlah,nasabah%20terbesar%20ke%20lima%20di%20Indonesia>. (Diakses pada 27 Februari 2024 jam 14.00)

⁸ “Jumlah Pengguna BSI Mobile pada tahun 2023”
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231124085331-17-491650/mobile-banking-makin-banyak-diminati-ini-alasannya#:~:text=Terakhir%20ada%20mobile%20banking%20dari,senilai%20Rp%20338%2C22%20triliun>. (Diakses pada 27 Februari 2024 jam 14.00)



Gambar 1.1 Jumlah Pengguna BSI Mobile

Meskipun *mobile banking* memiliki banyak manfaat, namun belum semua nasabah bank syariah tertarik untuk menggunakannya. Karena terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat nasabah ketika ingin menggunakan aplikasi *mobile banking*. Minat seseorang terhadap suatu bidang atau aktivitas tertentu akan muncul ketika seseorang mempunyai ketertarikan yang kuat pada bidang tersebut dan keterlibatannya dalam kegiatan tersebut. Layanan *mobile banking* merupakan aplikasi yang digunakan melalui *handphone* yang berisi tentang hal privasi nasabah. Dalam hal ini sebelum nasabah memutuskan untuk menggunakan *mobile banking* nasabah akan melihat bagaimana aplikasi ini aman dari segala bentuk kejahatan yang ada. Pada saat ini terdapat banyak tindak kejahatan yang terjadi terlebih tindak kejahatan yang dilakukan dengan menggunakan komputer atau perangkat

jaringan yang dilakukan secara online. Penipuan atau *Phising* telah banyak terjadi di Indonesia, dimana pelaku *phising* mencoba untuk mendapatkan informasi pribadi milik nasabah seperti kata sandi atau mengenai detail rekening bank dengan cara pelaku menyamar menjadi bagian pihak terpercaya kemudian melakukan aksinya melalui email, SMS atau situs web lainnya yang disamarkan seperti situs web yang asli.

Selain kejahatan yang berupa *Phising* kejahatan lainnya yang sering terjadi adalah peretasan atau *hacking*, tindakan ilegal ini dilakukan dengan mengakses sistem komputer, perangkat atau jaringan dengan tanpa adanya izin. Tujuannya melakukan peretasan diantaranya merusak sistem, mencuri data seperti informasi pribadi, mengubah atau melenyapkan data atau bertujuan untuk mendapatkan keuntungan pribadi. Dengan adanya tindak kejahatan yang terjadi maka nasabah akan memikirkan dan mempertimbangkan keputusan mereka saat ingin menggunakan sebuah aplikasi. Aplikasi tersebut harus bisa membuktikan bahwa dapat dipercaya dan memiliki sedikit kemungkinan untuk mengalami tindak segala kejahatan atau bahkan tidak akan mengalaminya.

Faktor lain yang menyebabkan sebagian masyarakat belum tertarik untuk menggunakan aplikasi *mobile banking* selain kekhawatiran terhadap keamanan data pribadi yaitu kurangnya literasi di beberapa segmen masyarakat. Pada lingkup mahasiswa banyak mahasiswa yang tertarik dengan *BSI Mobile* karena prinsip perbankan syariah, tetapi belum benar-benar memahami bagaimana prinsip ini diterapkan di aplikasi. Kurangnya edukasi atau pemahaman tentang bagaimana fitur-fitur *BSI Mobile* sesuai dengan

prinsip syariah bisa membuat mahasiswa ragu tentang komitmen BSI terhadap perbankan syariah yang transparan dan jujur. Fitur cukup mempengaruhi pengalaman bertransaksi karena menentukan kemudahan dan kecepatan bagi pengguna dalam melakukan setiap transaksi. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada hambatan atau faktor-faktor yang mempengaruhi minat nasabah bank syariah untuk menggunakan *mobile banking*.

Adanya permasalahan atau hambatan yang ada bank harus memiliki upaya yang kuat agar nasabah mempercayai bahwa apabila nasabah melakukan transaksi menggunakan *mobile banking* akan terjamin keamanannya. Apabila tingkat keamanan serta kerahasiaan terjamin oleh pihak bank, maka nasabah akan semakin percaya dan bank dapat dikatakan telah menjalankan fungsinya sebagai *Agent of Trust*.⁹ Karena faktor kepercayaan adalah faktor yang penting bagi nasabah saat akan memutuskan untuk menggunakan atau tidak menggunakan aplikasi *mobile banking* pada saat melakukan transaksi online.

Kepercayaan pelanggan terhadap bank sangat krusial untuk mempertahankan, bank harus menyediakan layanan yang berkualitas dan dapat diandalkan untuk menciptakan kepercayaan dalam penggunaan mobile banking. Kepercayaan ini menjadi faktor kunci bagi pelanggan dalam mempercayakan keamanan dan kerahasiaan transaksi mereka kepada bank.¹⁰

⁹ Siti Amarah, Husnurrosyidah, dan Ely Masykuroh, "Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor," Juni 2023, 35–49, <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.3.35>.

¹⁰ Rindi Nabila Syahputri and Ahmad Perdana Indra, "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia KC Medan Ahmad Yani", *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1.4 (2023), 13–21 <<https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.451>>.

Masalah kepercayaan terhadap *BSI Mobile* merupakan hal yang penting bagi mahasiswa karena merupakan generasi digital yang sensitif pada isu keamanan dan kemudahan dalam bertransaksi. Mahasiswa sangat memperhatikan keamanan data mereka. Kasus kebocoran data dan peretasan dapat mengurangi kepercayaan mahasiswa pada aplikasi *BSI Mobile*.

Pada aplikasi *mobile banking* didalamnya terdapat berbagai macam fitur yang disediakan untuk digunakan nasabah melakukan transaksi sesuai dengan kebutuhannya. Apabila fitur yang tersedia pada *mobile banking* berguna bagi para penggunanya dan dalam penggunaan nasabah merasa dirinya aman dari segala kejahatan *cyber* maka akan meningkatkan kepercayaan pengguna dan timbul rasa ini menggunakan atau minat menggunakan *mobile banking*.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengidentifikasi beberapa faktor yang berpengaruh terhadap minat penggunaan *mobile banking* diantaranya adalah ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan. Menurut Ainscough dan Luckett, ketersediaan fitur merupakan fasilitas untuk interaksi pelanggan yang menjadi faktor penting dalam menarik minat nasabah terhadap layanan internet banking. Kemudian terdapat faktor keamanan yang merupakan persepsi pengguna tentang seberapa aman dan terlindungi data dan transaksi mereka saat menggunakan *mobile banking*. Menurut Ahmad dan Pambudi, Keamanan merujuk pada kemampuan untuk menjaga data atau informasi nasabah dari tindakan penipuan dan pencurian dalam layanan perbankan daring. Sementara itu, faktor kepercayaan menurut Swaminathan dan Reddy dalam John Eagen

menyatakan bahwa kepercayaan terbentuk ketika suatu kelompok percaya bahwa tindakan kelompok lain dapat memberikan manfaat positif bagi mereka.

Studi ini bertujuan untuk menganalisis dampak ketersediaan fitur, aspek keamanan, dan tingkat kepercayaan terhadap penggunaan BSI Mobile pada minat mahasiswa perbankan syariah di IAIN Ponorogo. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Purnamasari dalam Maharani, dari 1002 responden di wilayah Jabodetabek, sebanyak 38,42% pengguna uang elektronik berusia antara 20 hingga 36 tahun. Hal ini mengindikasikan bahwa ketertarikan terhadap uang elektronik didominasi oleh kelompok usia muda.¹¹

Pada umumnya objek penelitian yang digunakan adalah dari seluruh kalangan pengguna *mobile banking*. Pentingnya untuk melihat persepsi penggunaan *mobile banking* dari generasi muda termasuk dari sisi mahasiswa dikarenakan mahasiswa merupakan generasi yang telah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dipilih sebagai populasi penelitian karena mereka merupakan calon banker syariah yang diharapkan memiliki pengetahuan dan kesadaran tentang perbankan syariah yang lebih baik daripada masyarakat umum seiring dengan tren penggunaan *mobile banking* yang semakin berkembang.

Hal ini juga didukung dengan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa Perbankan Syariah yang menyebutkan bahwa berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan mahasiswa perbankan syariah, mayoritas

¹¹ Yestias Maharani, "Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment: Pendekatan Model UTAUT 2", *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7.2 (2021), 140–54 <<https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>>.

responden menyatakan bahwa beberapa dari mereka sudah menjadi pengguna aktif aplikasi *BSI Mobile*. Hasil wawancara dengan Fina, seorang mahasiswa perbankan syariah, menunjukkan bahwa memiliki minat yang cukup tinggi terhadap penggunaan aplikasi *BSI Mobile*. Dalam melakukan transaksi keuangan sehari-hari, seperti transfer dana dan pembayaran tagihan menyatakan bahwa aplikasi *BSI Mobile* efisien saat digunakan bertransaksi¹². Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan Riyan, seorang mahasiswa perbankan syariah, menyatakan minat menggunakan *BSI Mobile* karena kemudahan dan kepraktisan yang ditawarkan oleh aplikasi tersebut. Riyan mengatakan, "*BSI Mobile* membuat berbagai transaksi menjadi lebih mudah dan cepat, terutama untuk pembayaran dan transfer yang sering saya lakukan."¹³

Hasil penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa ketersediaan fitur secara parsial berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan *mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor cabang pembantu Ulee Kareng.¹⁴ Studi selanjutnya menunjukkan bahwa keberadaan layanan fitur Islam memiliki dampak positif yang tidak signifikan terhadap minat, namun berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepercayaan yang dapat memediasi minat.¹⁵ Fitur *BSI Mobile* memiliki peran yang signifikan bagi

¹² Mydanisa Alfina, 'Hasil Wawancara, 23 November 2024'.

¹³ Riyan Anang, 'Hasil Wawancara, 23 November 2024'.

¹⁴ Ulfa Nazirah, "Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng", *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>.

¹⁵ Badriyatunnisa, "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Ketersediaan Layanan Fitur Islam Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan

mahasiswa perbankan syariah untuk memudahkan mereka dalam bertransaksi sesuai dengan prinsip keuangan syariah. Fitur-fitur tersebut membantu mahasiswa mengelola keuangan secara efisien tanpa harus datang ke bank, sehingga lebih hemat waktu dan biaya. Tidak hanya sebagai alat untuk melakukan transaksi keuangan yang cepat dan efisien, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran praktis tentang penerapan perbankan syariah dalam kehidupan sehari-hari¹⁶. Dengan menggunakan *BSI Mobile*, mahasiswa perbankan syariah dapat lebih mengenal perbankan syariah digital yang modern, sekaligus mendukung pemahaman mereka terhadap layanan berbasis syariah secara komprehensif.

Variabel yang kedua yaitu keamanan, penelitian sebelumnya menemukan hasil bahwa keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* pada nasabah BSI Solo Raya.¹⁷ Berbeda dengan penelitian berikutnya yang memperoleh hasil yang berbeda yaitu keamanan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan *mobile banking* pada Mahasiswa di Kota Malang.¹⁸

Variabel yang ketiga yaitu kepercayaan, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat

Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)", *Skripsi*, 2023.

¹⁶ Rully, 'Hasil Wawancara, 23 November 2024'.

¹⁷ Muhammad Shodiqin, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang)", *Skripsi*, 2021.

¹⁸ Rabikhatus Tsania, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang)", *Skripsi*, 2023.

nasabah menggunakan layanan *mobile banking* BSI pada Bank Syariah Indonesia kantor cabang Darussalam.¹⁹ Berbeda dengan penelitian berikutnya yang memperoleh hasil berbeda yaitu kepercayaan secara parsial berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan *mobile banking* pada Mahasiswa UIN Raden Intan Lampung.²⁰

Dengan adanya permasalahan serta adanya perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya, maka dapat dipertimbangkan untuk mengangkat tema dengan judul “Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan *mobile banking* syariah di Indonesia, khususnya BSI *Mobile*, serta memberikan masukan bagi pihak bank dan pihak kampus dalam meningkatkan minat dan literasi keuangan syariah di kalangan mahasiswa.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti merumuskan masalah diantaranya:

1. Apakah ketersediaan fitur berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo?
2. Apakah keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo?

¹⁹ Duwi Purnomo, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Darussalam)", *Skripsi*, 2021.

²⁰ Hapis Ali, "Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kemudahan Dan Brand Equity Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam", *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 1–121.

3. Apakah kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa IAIN Ponorogo?
4. Apakah ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti memiliki tujuan diantaranya untuk:

1. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh ketersediaan fitur terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.
2. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.
3. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.
4. Untuk mengetahui, menguji, dan menganalisis pengaruh ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan secara simultan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.

D. Manfaat Penelitian

Adanya rumusan masalah dan tujuan penulisan yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diharapkan manfaat yang dapat diambil terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai acuan untuk membandingkan penelitian selanjutnya mengenai pengaruh ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat menggunakan *BSI Mobile*. Serta juga diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dan dapat memberikan sumbangan ide dari peneliti yang kelak dapat dijadikan dasar penelitian lebih lanjut.

2. Manfaat Praktis

1) Bagi Peneliti

Studi ini dapat memberikan pengalaman berharga bagi pengkaji di masa depan dan menambah pemahaman baru mengenai dampak ketersediaan fitur, keamanan, serta kepercayaan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile*.

2) Bagi Perusahaan

Hasil studi ini diharapkan dapat membantu Bank Syariah Indonesia untuk terus berinovasi dalam layanan digital, mengembangkan aplikasi *BSI Mobile*, dan membantu BSI untuk

mengidentifikasi serta memperbaiki hal yang kurang efisien dalam operasionalnya.

E. Sistematika Penelitian

Penyusunan Skripsi ini diharapkan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan, untuk memahami isi penelitian ini, sistematika penulisan disusun seperti berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi penjelasan latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan merupakan hal penting yang tercantum di dalam skripsi karena penulisan pendahuluan adalah langkah awal untuk membahas bagaimana skripsi ini hadir dan dapat diterima oleh masyarakat. Bab ini merupakan gambaran umum mengenai topik yang sedang dibahas.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori yang relevan mengenai teori minat yang dilengkapi dengan penjelasan variabel ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan. Selain itu dalam bab ini terdapat studi penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan hipotesis. Bab ini akan membantu peneliti untuk mendalami teori yang berkaitan dengan masalah penelitian, mengkaji kelebihan dan kekurangan penelitian terdahulu dan menunjang dalam perumusan masalah.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tahapan penelitian yang akan dilaksanakan, mencakup desain penelitian, variabel, definisi operasional, populasi dan sampel, jenis serta sumber data, metode pengumpulan data, validitas dan reliabilitas instrumen, serta teknik analisis dan pengolahan data. Bab ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam merencanakan strategi, menentukan prosedur, dan memilih teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dan analisis.

BAB IV : PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini menjelaskan tentang analisis data dan pembahasan hasil pengolahan yang mencakup gambaran objek penelitian, uji validitas dan reliabilitas, uji deskriptif, serta uji hipotesis. Bab ini menyajikan hasil penelitian dengan klasifikasi pembahasan yang disesuaikan dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini memaparkan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan studi, disajikan secara ringkas dan jelas dari hasil pembahasan. Selain itu, juga disertakan saran untuk pihak-pihak yang relevan dengan studi ini.

BAB II

TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Teori Minat

a. Definisi Minat

Menurut Philip Kotler dan Kevin Lane Keller merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide, atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Minat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan pribadi.¹ Minat adalah sesuatu yang timbul setelah menerima rangsangan dari produk yang dilihatnya, kemudian timbul ketertarikan untuk mencoba produk tersebut dan akhirnya timbul keinginan untuk membeli dan dapat memiliki produk tersebut.²

Menurut Ajzen minat adalah perilaku individu dipengaruhi untuk suatu tindakan, yang ditentukan oleh tiga faktor utama: sikap terhadap perilaku, norma subjektif (pengaruh sosial), dan persepsi kontrol terhadap perilaku tersebut. Tindakan seseorang dan sering digunakan untuk memahami bagaimana sikap, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku mempengaruhi minat dan perilaku dalam

¹ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009).166

² Yudin Ahmad, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya*, *Skripsi*, 2021 <<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3632/>>.

penggunaan aplikasi.³ Dari penjelasan tersebut maka dapat diketahui bahwa minat merupakan suatu ketertarikan yang muncul dalam diri seseorang terhadap suatu hal yang menyebabkan seseorang tersebut timbul keinginan untuk memilikinya.

b. Faktor-faktor Minat

Dalam konteks minat konsumen terhadap suatu produk atau layanan, Kotler dan Keller membahas beberapa indikator yang dapat memengaruhi ketertarikan, yaitu faktor sosial yang difokuskan ke keamanan, dan faktor pribadi yang difokuskan ke kepercayaan. Berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator:⁴

1. Ketersediaan Fitur (*Product Features*)

Menurut Kotler dan Keller, fitur produk atau layanan merupakan salah satu aspek utama yang menarik minat konsumen. Fitur yang relevan, mudah digunakan, dan sesuai dengan kebutuhan pengguna akan meningkatkan daya tarik dan pengalaman pengguna. Konsumen cenderung tertarik pada produk yang memiliki fitur yang bermanfaat bagi mereka, seperti fitur transaksi, manajemen keuangan, atau pemantauan investasi di dalam aplikasi perbankan digital seperti *BSI Mobile*.

³ Michael Bosnjak, Icek Ajzen, and Peter Schmidt, 'The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications', *Europe's Journal of Psychology*, 16.3 (2020), 352–56 <<https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>>.

⁴ Retno Setyorini and Rizky Prima Nugraha, 'The Effect of Trust Towards Online Repurchase Intention With Perceived Usefulness As An Intervening Variable: A Study on KASKUS Marketplace Customers', *The Asian Journal of Technology Management*, 9.1 (2016), 1–7.

Semakin lengkap dan sesuai fitur-fitur ini dengan kebutuhan konsumen, semakin tinggi pula kemungkinan produk tersebut diminati.

2. Keamanan (*Security*)

Keamanan menjadi faktor penting dalam mempengaruhi minat konsumen, terutama dalam konteks layanan keuangan digital. Kotler dan Keller menekankan bahwa kepercayaan konsumen dapat diperkuat dengan adanya sistem keamanan yang handal, seperti enkripsi data dan verifikasi multi-faktor yang menjaga data dan transaksi pengguna. Konsumen umumnya akan lebih tertarik pada produk yang memberikan jaminan keamanan yang tinggi, karena hal ini dapat mengurangi rasa khawatir terhadap risiko peretasan atau penyalahgunaan data pribadi.

3. Kepercayaan (*Trust*)

Kepercayaan adalah salah satu elemen penting dalam membangun minat konsumen, karena tanpa adanya kepercayaan, konsumen cenderung ragu untuk mencoba atau menggunakan produk tertentu. Kotler dan Keller menjelaskan bahwa kepercayaan dapat dibangun melalui reputasi merek, ulasan positif, dan pengalaman konsumen yang baik. Dalam konteks layanan digital seperti *BSI Mobile*, kepercayaan dapat diperoleh jika aplikasi tersebut terbukti konsisten dalam

memberikan layanan berkualitas, menjamin keamanan, serta transparan dalam setiap transaksi. Kepercayaan ini penting untuk menciptakan loyalitas dan menarik lebih banyak pengguna untuk mencoba layanan tersebut.⁵

Ketiga indikator ini (ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan) saling berkaitan dan membentuk fondasi bagi minat konsumen terhadap suatu produk atau layanan. Menurut Kotler dan Keller, ketika ketiga faktor ini terpenuhi dengan baik, maka peluang untuk menarik minat konsumen dan menciptakan pengalaman yang memuaskan akan meningkat secara signifikan.

Menurut Ferdinand terdapat empat indikator minat, sebagai berikut:⁶

- 1) Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli atau menggunakan produk.
- 2) Minat Referensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- 3) Minat Preferensial, yaitu perilaku yang menggambarkan minat seseorang yang memiliki preferensi utama terhadap produk tersebut. Preferensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.

⁵ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*. 166

⁶ Ferdinand Augusty, *Metode Penelitian Manajemen* (BP Universitas Diponegoro Semarang, 2014).

- 4) Minat Eksploratif, yaitu perilaku seseorang yang menggambarkan minat ini untuk selalu mencari informasi mengenai produk yang diminatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

2. Ketersediaan Fitur

a. Definisi Ketersediaan Fitur

Ketersediaan fitur adalah konsep yang merujuk pada kemampuan suatu produk atau layanan untuk menyediakan fungsionalitas atau fitur yang diharapkan oleh pengguna dengan konsistensi dan kehandalan yang tinggi. Definisi ini telah diperkaya oleh berbagai ahli di berbagai bidang, termasuk teknologi informasi, manajemen produk, dan pengembangan perangkat lunak.

Menurut Ainscough dan Lockett, Ketersediaan Fitur adalah perlengkapan untuk interaktivitas nasabah adalah kriteria penting yang menarik perhatian para nasabah di dalam penyampaian jasa internet banking.⁷ Definisi tersebut menunjukkan betapa pentingnya ketersediaan fitur dalam pengembangan produk dan layanan, serta bagaimana hal tersebut berkontribusi terhadap pengalaman pengguna yang baik dan keberhasilan produk secara keseluruhan.

⁷ Herry Harianto, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan (Ease of Use), Kenyamanan (Convenience), Kepercayaan (Trust) Dan Ketersediaan Fitur (Feature Availability) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Klik BCA (Studi Kasus Pada Nasabah PT Bank Cental Asia TBK Kan', *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)*, 1.1 (2021), 67–77.

b. Indikator Ketersediaan Fitur

Menurut Poon ada beberapa konstruk yang menjadi indikator ketersediaan fitur (*feature availability*) suatu sistem e-Banking, diantaranya yaitu:⁸

1) Kemudahan dalam akses informasi tentang produk dan jasa

Kemudahan dalam akses informasi adalah kemudahan yang diberikan kepada seseorang atau masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Akses informasinya menyangkut tentang produk apa saja dan jasa yang tersedia pada layanan e-Banking.

2) Keberagaman layanan transaksi

Keberagaman layanan transaksi yang tersedia akan dapat menambah kepuasan tersendiri bagi para pengguna layanan, karena terdapat berbagai layanan transaksi yang bisa digunakan dalam melakukan transaksi apapun.

3) Keberagaman fitur

Keberagaman fitur merupakan kumpulan semua produk yang ditawarkan oleh pihak produsen terhadap para konsumen dengan berbagai fitur yang terdapat didalamnya.

⁸ Novita Setyo Putri, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan Dan Keamanan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Banyumas', 4.1 (2023).

4) Inovasi produk adalah upaya yang dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan produk yang diproduksi selama ini

5) Kepercayaan

Kepercayaan adalah seseorang percaya bahwa fitur yang ada didalam aplikasi tidak menyulitkan mereka pada saat menggunakannya.

Indikator-indikator ini membantu dalam mengukur dan memantau ketersediaan fitur suatu produk atau layanan, serta memberikan wawasan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas dan kehandalan produk.

c. Hubungan Ketersediaan Fitur dengan Minat

Menurut Kotler dan Keller, ketersediaan fitur tidak secara langsung disebut sebagai faktor budaya dalam teori pemasaran klasiknya. Namun, dalam kerangka pemasarannya, budaya adalah salah satu faktor yang memengaruhi perilaku konsumen, dan ketersediaan fitur dapat dianggap sebagai salah satu elemen yang disesuaikan dengan kebutuhan budaya tertentu. Kotler dan Keller menekankan pentingnya perusahaan memahami perbedaan budaya ketika masuk ke pasar global. Hal ini termasuk adaptasi fitur produk untuk memenuhi preferensi konsumen di berbagai budaya. Seperti

produk teknologi atau aplikasi yang menambahkan fitur bahasa lokal atau penyesuaian desain agar lebih relevan di pasar tertentu.⁹

Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ketersediaan fitur pada aplikasi *mobile banking* berpengaruh terhadap minat nasabah dalam menggunakan *mobile banking* BSI¹⁰. Hal ini dapat diketahui apabila semakin banyak perkembangan dan pembaharuan fitur yang menarik atau bahkan promo- promo yang diadakan, maka akan semakin meningkat minat para nasabah menggunakan *mobile banking* BSI.

3. Keamanan

a. Definisi Keamanan

Menurut Ahmad dan Pambudi keamanan adalah kemampuan untuk melindungi informasi atau data konsumen dari tindak penipuan dan pencurian dalam bisnis perbankan *online*.¹¹ Keamanan merupakan persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi informasi pribadi yang didapat dari transaksi elektronik terhadap pengguna yang tidak berwenang. Keamanan transaksi

⁹ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*. 166

¹⁰ Ulfa Nazirah, "Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng", *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>.

¹¹ Ahmad and Bambang Setiyo Pambudi, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Keudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking)', 9, 2012.

elektronik membuat nasabah merasa yakin bahwa kerahasiaan data pribadinya terjamin saat bertransaksi melalui *Mobile Banking*.¹²

Menurut Kotler dan Keller, keamanan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting dalam konteks pemasaran dan perilaku konsumen. Kotler mengaitkan keamanan dengan kebutuhan psikologis dan sosial yang harus dipenuhi oleh produk atau layanan.¹³ Menurut Raman Arasu dan Viswanathan A perspektif keamanan merupakan hal yang sangat penting dari kegiatan transaksi melalui internet. Untuk membuat nasabah percaya dan merasa terjamin kemanannya, maka pihak bank harus mampu menunjukkan bahwa produk mobile banking yang mereka sediakan sudah terjamin kemanannya bagi nasabah.¹⁴

Dari pengertian tersebut diketahui keamanan merupakan persepsi nasabah terhadap kemampuan bank untuk melindungi data pribadi mereka dari orang yang tidak berwenang atau orang lain bahkan terhindar dari segala tindak kejahatan.

b. Faktor-faktor Keamanan

Keamanan memiliki tiga faktor, yaitu:

¹² Nadia Tulfitri, 'Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Sties Banda Aceh)', *Skripsi*, 2023.

¹³ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009). 179

¹⁴ Deana Olga, *Pengaruh Fitur Layanan, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Internet Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan)*, 2021.

1) Regulasi dan Kebijakan Untuk Semua Pengguna

Pengguna dalam hal ini adalah mereka yang memiliki kontak kedalam sistem, memiliki akses masing-masing, menggunakan layanan, dengan tingkat berbeda. Yang ditekankan pada regulasi dan kebijakan untuk semua pengguna adalah *Security Awareness* atau kesadaran akan pentingnya keamanan sistem di dalam sebuah layanan (termasuk pada *e-commerce*).

2) Standarisasi Keamanan

Hal yang harus diperhatikan berkaitan dengan penyediaan keamanan pada *e-commerce* adalah adanya standarisasi keamanan, terutamanya yang diakui secara internasional dan menjadi pedoman bagi seluruh *e-commerce* di dunia.

3) Keamanan Pada Sistem

Keamanan pada sistem adalah point yang paling banyak dibahas dan diimplementasikan, mengingat aspeknya sangat banyak untuk setiap layer pada jaringan komputer, dengan banyak kemungkinan jenis penyerangan, serta beragam kemungkinan solusi penyelesaian di dalamnya.¹⁵

c. Indikator Keamanan

Menurut Raman, Arasu dan Viswanathan A indikator keamanan meliputi ;¹⁶

¹⁵ Ahmad and Pambudi. 63

¹⁶ BQ Elok Nirwana, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Mobile Banking Bank NTB Syariah Untuk Pembayaran Online Shop*, 2021.

1) Jaminan keamanan

Jaminan Keamanan merupakan adanya perlindungan yang akurat terhadap teknologi informasi yang digunakan. Jaminan keamanan berupa perlindungan yang diberikan oleh pihak bank, baik dari segi keamanan yang melekat pada aplikasi *mobile banking* seperti adanya PIN, maupun jaminan keamanan lainnya guna untuk menghindarkan dari ancaman pihak-pihak yang tidak bertanggung jawab.

Jaminan keamanan informasi dapat dicapai melalui aktivitas penerapan suatu kontrol yang sesuai. Kontrol yang dimaksud meliputi penerapan berbagai kebijakan, fungsifungsi tertentu, prosedur, struktur dan praktek. Keseluruhan kontrol harus diterapkan oleh organisasi agar seluruh sasaran keamanan yang dimaksud dapat tercapai.

2) Kerahasiaan data

Kerahasiaan data (*data confidentiality*) merupakan sifat data yang menyatakan bahwa data tersebut tidak boleh diketahui atau diakses oleh pihak lain yang tidak berwenang untuk mengakses atau mengetahuinya.

Perkembangan teknologi saat ini dapat menyebabkan adanya tindak kejahatan keamanan data pada sistem, seperti dalam manajemen *mobile banking* pada perbankan. *Phishing* adalah salah satu jenis kejahatan yang berhubungan dengan *mobile banking*.

Dalam kasus *phising*, bank diharapkan dapat menjaga keamanan pelanggan dengan melindungi data dan informasi pelanggan.

Konsep keamanan bertransaksi penting untuk pengoperasian teknologi, khususnya dalam hal *mobile banking* yang dimana keamanan merupakan salah satu komponen dari pengoperasian sistem karena keamanan dapat memberikan kenyamanan bagi satu pihak kepada pihak lain dan meningkatkan kepercayaan konsumen, sehingga meningkatkan jumlah pengguna.

Salah satu pertimbangan utama bagi pelanggan yang ingin melakukan transaksi melalui layanan *mobile banking* adalah keamanan. Karena sebagian besar pelanggan masih meragukan keamanan layanan tersebut. Dunia perbankan memerlukan penguatan sistem keamanan informasi karena hal ini berkaitan dengan menjaga privasi atau perlindungan data pelanggan agar pelanggan merasa aman dan nyaman saat menggunakan layanan tersebut.

d. Hubungan Keamanan dengan Minat

Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI.¹⁷ Keamanan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi minat, karena apabila nasabah merasa aman dari

¹⁷ Muhammad Shodiqin, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang)", *Skripsi*, 2021.

segala tindak kejahatan maka dalam diri nasabah akan timbul minat menggunakan aplikasi *mobile banking*, sebaliknya jika nasabah ragu-ragu pada saat menggunakan aplikasi tersebut maka minat akan berkurang

4. Kepercayaan

a. Definisi Kepercayaan

Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antar pribadi dan antar organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati perusahaan.¹⁸ Dasgupta dalam Rifa'i menyatakan bahwa kepercayaan merupakan suatu sikap untuk mempercayai individu dan kelompok dengan tingkatan tertentu yang saling berhubungan. Pada tingkat individu, anda mempercayai seorang individu untuk melakukan sesuatu berdasarkan apa yang anda ketahui tentangnya, disposisi, kemampuannya, reputasi dan sebagainya tidak hanya karena dia bilang dia akan melakukannya. Pada tingkat kolektif, jika anda tidak percaya suatu badan atau organisasi dengan mana individu berafiliasi, anda tidak akan percaya padanya untuk membuat kesepakatan atau kerja sama.¹⁹

¹⁸ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009). 219

¹⁹ Khamdan Rifa'i, 'Membangun Loyalitas Pelanggan', *Zifatama Publisher*, 2019, 1–191 <http://digilib.iain-jember.ac.id/693/1/Buku_Membangun_Loyalitas_Pelanggan_Oleh_Dr._Khamdan_Rifa'i%2C_SE.%2CM.Si.pdf>.

Swaninanthan dan Reddy dalam John Eagen memaparkan bahwa kepercayaan terbentuk saat sebuah kelompok mempercayai bahwa tindakan kelompok lainnya dapat memberikan dampak positif baginya.²⁰ Persepsi kepercayaan dalam Maharani adalah keyakinan bahwa seseorang akan menemukan apa yang diinginkan dari pihak lain. Kepercayaan sebagai keyakinan satu pihak pada reliabilitas, durabilitas, dan integritas pihak lain dalam relationship dan keyakinan bahwa tindakannya merupakan kepentingan yang paling baik dan akan menghasilkan hasil positif bagi pihak yang dipercaya.

Elemen penting dari kepercayaan adalah kepercayaan merupakan perkembangan dari pengalaman di masa lalu yang diharapkan seperti dapat diandalkan, ketersediaan untuk menempatkan diri dalam risiko, perasaa aman dan yakin pada pihak lain.²¹ Dari pengertian tersebut diketahui bahwa seseorang atau nasabah dalam minat menggunakan *mobile banking* dalam dirinya memerlukan keyakinan untuk menggunakannya.

²⁰ All Ghaniyyu Wahyu Suryanti, 'Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Pembantu Kota Gunug, Grobogan', *Skripsi*, 2022, 1–2.

²¹ Alya Safitri, 'Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC 1 Palangka Raya', *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan

Beberapa faktor yang mempengaruhi kepercayaan menurut Winardi dalam Linardi dan Nur terdapat beberapa hal yang digunakan dalam membangun kepercayaan diantaranya adalah

- 1) Kejujuran, merupakan suatu hal yang penting dalam membangun suatu kepercayaan. Dengan adanya kejujuran maka kecurangan atau hal yang menyebabkan orang lain mengalami kerugian dapat dihindari.
- 2) Kompeten, merupakan kemampuan untuk melakukan tugas dalam membangun suatu pengetahuan yang dasarnya pada pengalaman yang telah dialami sebelumnya.
- 3) Keterbukaan, merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam membangun sebuah kepercayaan karena dengan sifat terbuka akan menimbulkan rasa percaya.²²

c. Indikator Kepercayaan

Indikator kepercayaan menurut Maharani dalam Safitri diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Keandalan, yaitu *mobile banking* dapat konsisten memberikan layanan yang terpercaya.
- 2) Kejujuran, yaitu *mobile banking* menawarkan produk sesuai dengan bagaimana kondisi dan informasi yang diberikan.

²² Muhammad Shodiqin, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang)", *Skripsi*, 2021.

- 3) Kepedulian, yaitu *mobile banking* selalu memberikan layanan yang terbia kepada para pengguna.
- 4) Kredibilitas, yaitu *mobile banking* dapat menunjukkan kualitas yang ada di dalamnya sebagai alat untuk meningkatkan kepercayaan pengguna.²³

d. Hubungan Kepercayaan dengan Minat

Pada penelitian sebelumnya diketahui bahwa hasil penelitian menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI.²⁴ Kepercayaan akan mampu meningkatkan minat menggunakan *mobile banking*. Jika nasabah mampu mempercayai terhadap aplikasi tersebut maka minat menggunakan akan semakin besar, namun sebaliknya jika nasabah tidak mampu mempercayai *mobile banking* tersebut, maka minat akan berkurang bahkan tidak akan timbul minat dalam diri nasabah menggunakan *mobile banking*.

B. Studi Penelitian Terdahulu

Sebagaimana yang dilakukan peneliti, ada beberapa penelitian terdahulu yang memiliki topik dan pembahasan yang serupa dengan penelitian ini. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang berkaitan dengan

²³ Alya Safitri, 'Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC 1 Palangka Raya', *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>.

²⁴ Duwi Purnomo, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Darussalam)", *Skripsi*, 2021.

ketersediaan fitur, keamanan, dan juga kepercayaan terhadap minat penggunaan *mobile banking* dapat dilihat pada tabel 2.1:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Duwi Purnomo (2021) : Pengaruh Manfaat, Kemudahan, dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> ²⁵	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial, variabel kemudahan dan kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BSI. Sedangkan variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah menggunakan layanan <i>mobile banking</i> BSI secara parsial. Sedangkan secara simultan variabel dari kemudahan, manfaat dan kepercayaan berpengaruh secara bersama-sama terhadap variabel minat.	sama-sama menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat	Perbedaannya terletak pada responden penelitian yaitu nasabah bank dan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo, dan lokasi penelitian yang berbeda
2	Nindy Mustika (2021) : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Ketersediaan Fitur Islami, dan Persepsi Risiko terhadap Minat menggunakan <i>Mobile Banking</i> BRI	Hasil penelitian Berdasarkan hasil uji t (parsial) yang pertama menunjukkan variabel persepsi kemudahan dan ketersediaan fitur Islami berpengaruh positif signifikan, sedangkan persepsi risiko berpengaruh negatif signifikan terhadap kepercayaan. Kemudian, dari hasil analisis <i>jalur (path analysis)</i> menunjukkan bahwa variabel kepercayaan tidak	Persamaannya adalah sama-sama menganalisis pengaruh minat menggunakan <i>mobile banking</i> , dan responden penelitian sama-sama	Perbedaannya adalah pada aplikasi <i>mobile banking</i> yang digunakan, lokasi penelitian yang berbeda dan responden yang digunakan. Pada penelitian terdahulu pada

²⁵ Duwi Purnomo, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Darussalam)", *Skripsi*, 2021.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Syariah dengan Kepercayaan sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga) ²⁶	mampu memediasi persepsi kemudahan, ketersediaan fitur Islami, dan persepsi risiko terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> BRI Syariah.	oleh Mahasiswa	Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Salatiga sedangkan penelitian ini menggunakan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo
3	Johandri Iqbal, Heriyani, dan Isroq Urrahmah (2021) : Pengaruh Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan <i>Mobile Banking</i> ²⁷	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa kemudahan dan ketersediaan fitur mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan <i>mobile banking</i> , secara simultan kemudahan dan ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap penggunaan ponsel perbankan	Persamaannya adalah menganalisis pengaruh variabel ketersediaan fitur terhadap penggunaan <i>mobile banking</i>	Perbedaannya adalah aplikasi <i>mobile banking</i> yang digunakan, penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel X sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan 3 variabel X. lokasi penelitian di Jambi dan Ponorogo

²⁶ Nindya Mustika, 'Pengaruh Presepsi Kemudahan, Ketersediaan Fitur Islami, Dan Presepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BRI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama', *Skripsi*, 2021.

²⁷ Johandri Iqbal, Heriyani Heriyani, and Isroq Urrahmah, 'Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking', *Global Financial Accounting Journal*, 5.2 (2021), 25 <<https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>>.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
4	Jhon Fernos, Mairial Alfadino (2021) : Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Kota Baru, Dharmasraya ²⁸	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel manfaat tidak berpengaruh signifikan terhadap minat nasabah selanjutnya untuk kepercayaan dan kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah	Persamaan antara penelitian adalah menganalisis pengaruh kepercayaan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i>	Perbedaannya adalah pada lokasi penelitian yang digunakan, responden penelitian yang digunakan, dan 2 variabel X yang berbeda
5	Herry Harianto Hendarti Tri Setyo Mulyani Gayatria Oktalina (2021) : Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (<i>Ease Of Use</i>), Kenyamanan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan, kenyamanan, kepercayaan dan ketersediaan fitur yang dimilikinya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan internet perbankan.	Sama-sama meneliti tentang pengaruh kepercayaan dan ketersediaan fitur terhadap minat	Perbedaan penelitian diantaranya adalah penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel X sedangkan penelitian yang sedang dilakukan

²⁸ Jhon Fernos and Mairizal Alfadino, 'Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya', *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16.2 (2021), 115–25 <<https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>>.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<p>(<i>Convenience</i>), Kepercayaan (<i>Trust</i>) dan Ketersediaan Fitur (<i>Feature Availability</i>) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan <i>Internet Banking</i> Klik BCA (Studi Kasus Pada Nasabah PT Bank Central Asia TBK Kantor Cabang Utama Pangkal Pinang.²⁹</p>			<p>menggunakan 3 variabel X, perbedaan selanjutnya pada responden yang digunakan, lokasi penelitian yang berbeda dan juga perusahaan yang diteliti</p>
6	<p>Ulfa Nazirah (2022) : Pengaruh Ketersediaan Fitur dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan <i>Mobile Banking</i> Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial ketersediaan fitur berpengaruh dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap minat nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i>. Sedangkan secara simultan ketersediaan fitur dan persepsi risiko berpengaruh secara bersama-sama terhadap minat nasabah menggunakan <i>Mobile Banking</i>.</p>	<p>Persamaannya adalah sama-sama menganalisis pengaruh variabel ketersediaan fitur terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia</p>	<p>Perbedaannya adalah pada responden penelitian yaitu nasabah dan Mahasiswa dan Perbedaan selanjutnya pada lokasi penelitian yang dilakukan</p>

²⁹ Herry Harianto, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan (Ease of Use), Kenyamanan (*Convenience*), Kepercayaan (*Trust*) Dan Ketersediaan Fitur (*Feature Availability*) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan *Internet Banking* Klik BCA (Studi Kasus Pada Nasabah PT Bank Cental Asia TBK Kan', *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)*, 1.1 (2021), 67–77.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Pembantu Ulee Kareng ³⁰			
7	Irma Agustina (2023) : Pengaruh Kemanfaatan, Ketersediaan Fitur dan Fleksibilitas Layanan Terhadap Minat Penggunaan BPD Mobile Banking Oleh Nasabah Bank BPD Bali KC Negara ³¹	Hasil Penelitian menunjukkan kemanfaatan, ketersediaan fitur, dan fleksibilitas layanan secara parsial dan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan BPD <i>Mobile Banking</i> pada nasabah Bank BPD Bali KC Negara	Persamaannya adalah menganalisis variabel ketersediaan fitur terhadap minat	Perbedaannya adalah bank yang berbeda, lokasi penelitian yang dilakukan, perbedaan responden, dua variabel yang berbeda
8	Nindi Eli Safitri (2022) : Pengaruh Kemudahan Akses, <i>Trust</i> , Keamanan Terhadap Minat Nasabah dalam Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> di	Hasil penelitian ini yaitu Variabel kemudahan akses tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel minat, variabel <i>trust</i> dan keamanan terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial terhadap variabel minat, Secara simultan diketahui terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kemudahan akses, <i>trusts</i> , keamanan (X) dengan variabel minat nasabah (Y).	Persamaannya adalah sama-sama menganalisis pengaruh variabel kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i>	Perbedaannya adalah responden penelitian, lokasi penelitian yang dilakukan juga berbeda, dan variabel kemudahan akses tidak diteliti dalam penelitian yang sedang dilakukan

³⁰ Ulfa Nazirah, "Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng", *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>.

³¹ Irma Agustina, 'Pengaruh Kemanfaatan, Ketersediaan Fitur Dan Fleksibilitas Layanan Terhadap Minat Penggunaan BPD Mobile Banking Oleh Nasabah Bank BPD Bali KC Negara.', *Skripsi*, November, 2023.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Bank BSI KCP Kencong ³²			
9	Rabikhatus Tsania (2023) : Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan <i>Mobile Banking</i> (Studi Pada Mahasiswa di Kota Malang) ³³	Hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa variabel kemudahan dan gaya hidup berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Sedangkan variabel keamanan dan kepercayaan tidak berpengaruh secara parsial terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> . Akan tetapi secara simultan variabel kemudahan, keamanan, kepercayaan dan gaya hidup berpengaruh terhadap minat menggunakan <i>mobile banking</i> .	Persamaannya adalah sama-sama menganalisis keamanan dan kepercayaan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i>	Perbedaan terletak pada lokasi penelitian yang dilakukan, variabel kemudahan dan gaya hidup tidak diteliti dalam penelitian yang sedang dilakukan
10	Rizky Agung Pambudi, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, Ainun Khabib (2023) : Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap	Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi mahasiswa FEBI IAIN Pontianak menggunakan <i>mobile banking</i> adalah pengetahuan dan keamanan, sedangkan kepercayaan dan kemudahan tidak berpengaruh dalam menggunakan <i>mobile banking</i> Bank Syariah Indonesia	Persamaan penelitian adalah pada pengaruh variabel kepercayaan dan keamanan terhadap minat mahasiswa dalam penggunaan <i>mobile banking</i> dan persamaan	Perbedaannya adalah penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel X sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan 3 variabel X, perbedaan responden yang

³² Nindi Eli Safitri, *Pengaruh Kemudahan Akses, Trust, Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Bsi Kcp Kencong*, 2022, v.

³³ Rabikhatus Tsania, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang)", *Skripsi*, 2023.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan <i>Mobile Banking</i> Bank Syariah Indonesia ³⁴		aplikasi yang digunakan.	digunakan dan lokasi penelitian yang berbeda yaitu Pontianak dan Ponorogo
11	Wida Utami, Ika Dina Rofika, Trisma Kamelia, Yulia Budiarti, Tasnim Mushlihah, Hanifah Aminin, Rizka Awaliya Nur Azizah, Niken Septiani (2023) : Pengaruh Persepsi Risiko, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) <i>Mobile</i> ³⁵	Hasil penelitian membuktikan bahwasanya variabel persepsi risiko dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI <i>mobile</i> , keamanan berpengaruh positif terhadap minat penggunaan BSI <i>mobile</i> , implikasi penelitian kali ini menyatakan bahwa keamanan adalah faktor yang sangat mempengaruhi minat penggunaan BSI <i>Mobile</i> .	Persamaannya adalah pengaruh kepercayaan dan keamanan terhadap minat menggunakan BSI <i>mobile</i> . Dan persamaan aplikasi <i>mobile banking</i> yang digunakan	Perbedaannya adalah responden yang digunakan, lokasi penelitian yang berbeda yaitu BSI Solo Raya, dan variabel persepsi risiko tidak diteliti dalam penelitian yang sedang dilakukan

³⁴ Rizky Agung Pambudi and others, 'Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia', *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3.April (2023), 89–109.

³⁵ Wida Utami and others, 'Pengaruh Persepsi Risiko , Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile', *Journal of Multidisciplinary Studies*, 7.1 (2023), 1–22.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
12	Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, Yono (2023) : Pengaruh Keamanan, Kemudahan dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan <i>Mobile Banking</i> (BSI KCP Jalan Baru) ³⁶	Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara keamanan, kemudahan, dan kepercayaan secara parsial terhadap minat bertransaksi menggunakan layanan <i>mobile banking</i> , berdasarkan hasil analisis simultan menunjukkan bahwa keamanan, kemudahan, dan kepercayaan berpengaruh terhadap Minat Bertransaksi menggunakan layanan <i>mobile banking</i>	Persamaannya adalah sama-sama meneliti tentang pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap minat dan aplikasi yang digunakan sama yaitu <i>BSI mobile</i>	Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan berbeda, perbedaan responden yang digunakan, dan variabel kemudahan tidak diteliti dalam penelitian yang sedang dilakukan
13	Edy Junaedi dan Neneng (2023) : Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan <i>Mobile</i>	Hasil penelitian ini adalah Variablel manfaat dan kemudahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat. Variabel Persepsi Keamanan berpengaruh positif terhadap minat, namun tidak signifikan. Uji serentak menunjukkan bahwa variabel-variabel independen secara bersama-sama atau simultan	Persamaannya adalah menganalisis pengaruh keamanan terhadap minat penggunaan <i>mobile banking</i> BSI	Perbedaannya adalah lokasi penelitian yang dilakukan dan responden dari penelitian yang digunakan juga berbeda, variabel persepsi manfaat dan kemudahan tidak diteliti

³⁶ Hesti Handinisari, Sofian Muhlisin, and Yono Yono, 'Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking', *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.3 (2022), 818–28 <<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2076>>.

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	<i>Banking</i> Pada PT. Bank Syariah Indonesia di Tangerang ³⁷	mempengaruhi variabel dependen.		dalam penelitian yang sedang dilakukan
14	Novita Setyo Putri (2023) : Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan dan Keamanan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI <i>Mobile</i> Pada Masyarakat Banyumas ³⁸	Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, ketersediaan fitur, literasi keuangan dan keamanan secara parsial dan simultan berpengaruh signifikan terhadap preferensi konsumen masyarakat Banyumas menggunakan BSI <i>Mobile</i> .	Persamaannya adalah sama-sama menganalisis pengaruh ketersediaan fitur dan keamanan terhadap preferensi penggunaan <i>mobile banking</i> BSI	Perbedaannya adalah pada penelitian terdahulu menggunakan 5 variabel X sedangkan penelitian yang sedang dilakukan menggunakan 3 variabel X, perbedaan lokasi penelitian dan perbedaan responden
15	Nadia Ainul Islamy, Maslichah, Umi Nandiroh (2023) : Determinan Minat Nasabah Dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keamanan, kemudahan dan kepercayaan secara simultan dan signifikan berpengaruh terhadap minat menggunakan layanan BSI <i>mobile banking</i> . Namun secara parsial variabel	Persamaan penelitian ini adalah pengaruh keamanan dan kepercayaan terhadap minat	Perbedaannya adalah responden yang digunakan dalam penelitian, dan lokasi

³⁷ Edy Junaedi and Neneng Neneng, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang', *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2.1 (2023), 13–32 <<https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338>>.

³⁸ Novita Setyo Putri, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan Dan Keamanan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI *Mobile* Pada Masyarakat Banyumas', 4.1 (2023).

No	Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
	Menggunakan <i>Mobile Banking</i> BSI ³⁹	keamanan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i> . Variabel kemudahan dan kepercayaan secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan layanan <i>mobile banking</i>	menggunakan <i>mobile banking</i>	penelitian yang berbeda yaitu Kota Malang dan Ponorogo

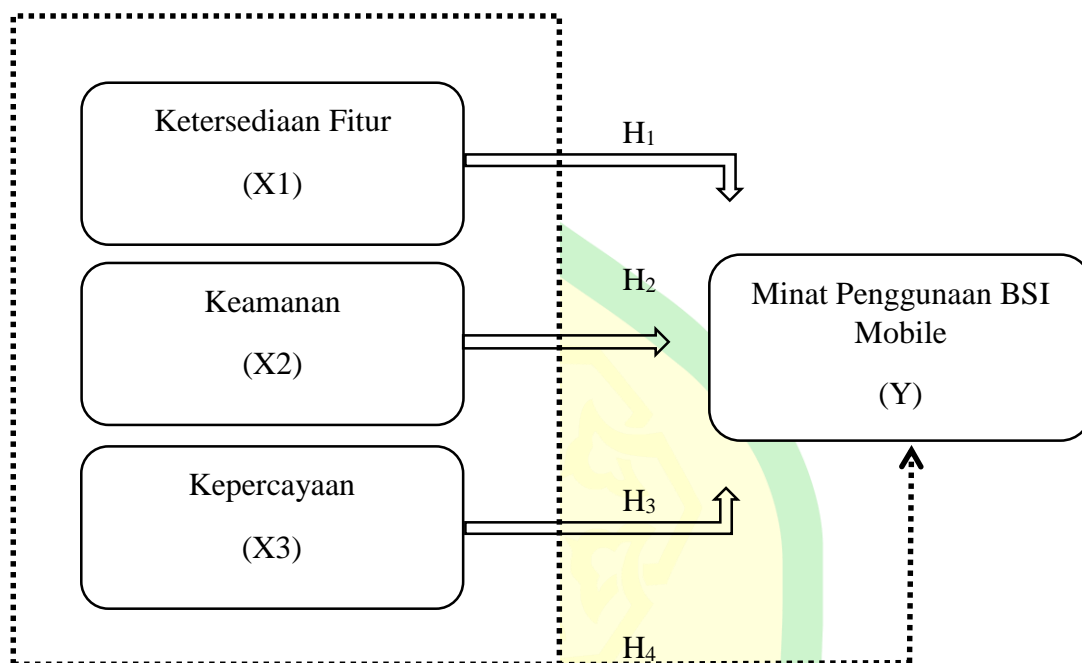
Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan 15 penelitian terdahulu didapatkan bahwa variabel ketersediaan fitur (X_1), keamanan (X_2), dan kepercayaan (X_3) diduga memberikan dampak pengaruh terhadap minat penggunaan BSI Mobile bagi mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo, namun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah utamanya pada objek penelitian.

C. Kerangka Berpikir

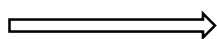
Kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah penting. Kerangka berpikir terdiri dari beberapa teori atau konsep yang relevan dengan masalah yang diteliti dan menghasilkan bagan alur pemikiran dari asumsi-asumsi yang kemudian dirumuskan ke dalam hipotesis yang dapat di uji. Untuk mempermudah dalam analisis penelitian ini dapat menggunakan alur kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :

³⁹ Nadia Ainul Islamy, Maslichah, and Umi Nandiroh, 'Determinan Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bsi', *Islamic Economic and Finance Journal*, 4.1 (2023).



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir

Keterangan:



= Secara Parsial



= Secara Simultan

Dari kerangka pemikiran pada Gambar 2.1, maka dapat dilihat bahwa penelitian ini akan menjelaskan hubungan tiga variabel independen (bebas) terhadap suatu variabel dependen (terikat) baik secara parsial maupun secara simultan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari Ketersediaan Fitur (X₁), Keamanan (X₂), dan Kepercayaan (X₃). Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo (Y).

D. Hipotesis

Adapun hipotesis atau jawaban sementara dari kerangka penelitian ini antara lain adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh Ketersediaan Fitur terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Ketersediaan Fitur adalah perlengkapan untuk interaktivitas nasabah adalah kriteria penting yang menarik perhatian para nasabah di dalam penyampaian jasa internet banking.⁴⁰ Pada penelitian sebelumnya menyatakan adanya pengaruh ketersediaan fitur terhadap minat menggunakan *mobile banking* BSI⁴¹, atas dasar penelitian tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Ketersediaan Fitur tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.

H₁ : Ketersediaan Fitur berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo.

⁴⁰Herry Harianto, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan (Ease of Use), Kenyamanan (Convenience), Kepercayaan (Trust) Dan Ketersediaan Fitur (Feature Availability) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Klik BCA (Studi Kasus Pada Nasabah PT Bank Cental Asia TBK Kan', *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)*, 1.1 (2021), 67–77.

⁴¹Ulfa Nazirah, 'Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng', *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>

2. Pengaruh Keamanan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Menurut Kotler dan Keller, keamanan adalah salah satu kebutuhan dasar manusia yang penting dalam konteks pemasaran dan perilaku konsumen. Kotler mengaitkan keamanan dengan kebutuhan psikologis dan sosial yang harus dipenuhi oleh produk atau layanan⁴². Pada penelitian sebelumnya menyatakan bahwa keamanan berpengaruh terhadap *mobile banking* BSI⁴³. Sehingga atas dasar penelitian tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Keamanan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

H₂ : Keamanan berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk bergantung pada mitra bisnis. Kepercayaan tergantung pada sejumlah faktor antar pribadi dan antar organisasi, seperti kompetensi, integritas, kejujuran, dan kebaikan hati perusahaan⁴⁴

⁴² Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*. 179

⁴³ Muhammad Shodiqin, "Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang)", *Skripsi*, 2021.

⁴⁴ Philip Kotler and Kevin Lane Keller. 219

Pada penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa kepercayaan memiliki pengaruh terhadap *mobile banking* BSI⁴⁵. Sehingga atas dasar penelitian tersebut maka hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₀ : Kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

H₃ : Kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

4. Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Berdasarkan beberapa hipotesis diatas, dapat dibuat hipotesis secara simultan sebagai berikut:

H₀ : Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

H₄ : Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan secara simultan berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

⁴⁵ Duwi Purnomo, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Darussalam)", *Skripsi*, 2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Studi ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kuantitatif. Studi kuantitatif dikenal sebagai studi yang menggunakan data angka, karena data yang dikumpulkan berbentuk angka dan dianalisis menggunakan metode statistik. Penelitian ini merupakan penelitian ilmiah yang terstruktur dan sistematis terhadap komponen-komponen, fenomena, dan keterkaitannya. Pengembangan dan penerapan model, teori, dan/atau hipotesis matematika yang berkaitan dengan fenomena alam merupakan tujuan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kuantitatif, metode pengukuran sangat penting.¹

Metode penelitian kuantitatif dipahami sebagai pendekatan yang berdasarkan filosofi positivisme, yang digunakan untuk menyelidiki kelompok atau sampel spesifik, di mana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian, dianalisis secara statistik, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²

B. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Studi ini melibatkan dua variabel, yakni variabel independen (bebas) dan variabel dependen (terikat).

¹ Others and Hardani, "Penelitian Kualitatif & Kuantitatif", in (*CV. Pustaka Ilmu Group, 2015*) Hal 15, 2020.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020, Hal 16).

1) Variabel independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel prediktor atau variabel independen. Variabel independen merujuk pada faktor yang memengaruhi atau menyebabkan perubahan pada variabel dependen, yang biasanya dilambangkan dengan simbol X. Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan meliputi Ketersediaan Fitur (X1), Keamanan (X2), dan Kepercayaan (X3).

2) Variabel dependen

Nama lain untuk variabel dependen adalah variabel respons dan variabel dependen. Variabel ini dipengaruhi atau dipengaruhi oleh variabel independen, yang sering dilambangkan dengan huruf Y. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keinginan untuk menggunakan *mobile banking*.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional mengacu pada uraian suatu variabel dengan menentukan arti atau prosedur yang dibutuhkan untuk mengukur variabel tersebut. Berikut adalah pengumpulan data variabel penelitian serta definisi operasional dalam studi ini:

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
Ketersediaan Fitur (X ₁)	Fitur yang tersedia sebagai sarana untuk interaksi nasabah merupakan aspek	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan Akses 2. Keberagaman layanan transaksi 3. Keberagaman fitur 4. Inovasi produk 	Ainscough dan Luckett dalam Wai-ching Poon, 'Case Study

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
	penting yang menarik minat nasabah dalam penggunaan layanan internet banking.	5. Kepercayaan	Users' Adoption of e-Banking Services: The Malaysian Perspective. 2003.
Keamanan (X ₂)	Keamanan merujuk pada kemampuan untuk melindungi informasi atau data pelanggan dari tindakan penipuan dan pencurian dalam layanan perbankan daring.	1. Jaminan Keamanan 2. Kerahasiaan data	Ahmad dan Bambang Setyo Pambudi. 2014
Kepercayaan (X ₃)	Kepercayaan muncul ketika suatu kelompok meyakini bahwa perilaku kelompok lain dapat memberikan manfaat positif bagi mereka.	1. Keandalan 2. Kejujuran 3. Kepedulian 4. Kredibilitas	Eagan, John. Relationship Marketing: Exploring Relational Strategies In New Jersey: Prentice Hall. 2004
Minat (Y)	Minat merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok dan organisasi memilih, membeli, menggunakan, dan bagaimana barang, jasa, ide,	1. Minat Transaksional 2. Minat Referensial 3. Minat Preferensi 4. Minat Eksploratif	Kotler, P. and Keller, K. 2009. <i>Manajemen Pemasaran</i> . Edisi 13. Erlangga

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
	atau pengalaman untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan mereka. Minat dipengaruhi oleh faktor budaya, sosial, dan pribadi.		

C. Lokasi Penelitian

Studi ini dilakukan pada mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, yang terletak di Kampus 2, Jalan Puspita Jaya, Krajan, Pintu, Kecamatan Jenangan, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur 63492. Lokasi penelitian dipilih karena mahasiswa merupakan generasi yang sudah terbiasa menggunakan teknologi dalam kehidupan sehari-hari. Alasan lainnya adalah dikarenakan Mahasiswa Perbankan Syariah merupakan calon-calon banker syariah yang diharapkan memiliki pengetahuan dan kesadaran mengenai perbankan syariah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kelompok objek atau subjek yang memiliki jumlah dan ciri-ciri tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan ditarik kesimpulannya³. Elemen-elemen dalam populasi mencakup semua subjek atau objek yang diukur, yang menjadi unit utama dalam penelitian.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020).126

Pada penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah mahasiswa Jurusan Perbankan Syariah di IAIN Ponorogo yang menggunakan aplikasi BSI *Mobile*. Pada penelitian ini populasi studi bersifat tidak terhitung dikarenakan jumlahnya yang tidak diketahui dan populasi yang berubah-ubah. Populasi penelitian ini adalah seseorang yang telah menggunakan BSI *Mobile*, Karena jumlah pengguna BSI *Mobile* tidak diketahui maka diperlukan pendekatan atau teknik sampling.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian kecil dari keseluruhan populasi. Pengkaji dapat memanfaatkan sampel dari suatu komunitas jika komunitas tersebut terlalu besar dan menantang untuk dipelajari secara keseluruhan karena kurangnya dana, waktu, atau sumber daya.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jumlah sampel dalam studi ini dihitung dengan rumus Lemeshow, mengingat populasi tidak diketahui atau tidak terbatas.⁴

$$n = \frac{Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) p(1-p)}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel

$Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right)$: Skor Z dengan kepercayaan 95%, $\alpha = 5\%$

Dengan nilai 1,96

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020). 127

p : Peluang benar = 0,5

d : Tingkat error = 0,1

Sehingga dengan menggunakan rumus di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 \left(1 - \frac{\alpha}{2}\right) p(1-p)}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(1-0,5)}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Dengan memanfaatkan rumus Lemeshow di atas, diperoleh nilai sampel sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 97 orang. Pengambilan sampel secara sengaja, yaitu memilih sampel menurut standar yang telah ditentukan sebelumnya, merupakan strategi pengambilan sampel yang digunakan. Kriteria dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo yang menggunakan BSI *Mobile*.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, sedangkan sumber data yang digunakan meliputi data primer dan sekunder.

IAIN
PONOROGO

1. Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari lapangan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer dikumpulkan melalui distribusi kuisisioner atau angket secara online kepada responden.

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber-sumber yang sudah ada, seperti buku, dokumen, situs web, dan sebagainya. Untuk melengkapi data primer penelitian, peneliti mengumpulkan informasi ini. Penelitian ini menggunakan data sekunder dari berbagai sumber, termasuk buku, jurnal, tesis, dan artikel. Data sekunder yang digunakan berupa jumlah nasabah BSI dan pengguna BSI *Mobile*.

F. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam studi ini menggunakan kuesioner atau angket. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya⁵. Kuesioner adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam proses pengumpulan data. Kuesioner berfungsi sebagai alat untuk mengumpulkan informasi dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Teknik ini menjadi cara yang efektif dalam mengumpulkan data, terutama jika peneliti sudah mengetahui variabel yang akan dianalisis.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020). 199

G. Instrument Penelitian

Dalam studi ini, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuisioner yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan. Kuesioner ini disusun berdasarkan indikator dari variabel ketersediaan fitur (X1), keamanan (X2), kepercayaan (X3), dan minat penggunaan (Y).

Kuesioner yang dipakai dalam studi ini adalah kuesioner dengan pilihan jawaban tetap. Responden dapat memberikan jawaban dengan cepat berkat format kuesioner tertutup. Peneliti menentukan variabel yang akan dijadikan definisi operasional, yang selanjutnya berfungsi sebagai indikator yang akan diukur.

Skala pengukuran merujuk pada nilai yang dijadikan pedoman untuk menetapkan ukuran interval dalam instrumen pengukuran. Dengan demikian, instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur pernyataan yang akan menghasilkan data berbentuk kuantitatif.⁶ Studi ini memakai skala Likert sebagai alat ukur untuk menilai persepsi, sikap, atau pendapat individu atau kelompok terhadap suatu peristiwa atau fenomena sosial, berdasarkan definisi operasional yang telah ditetapkan oleh peneliti. Penggunaan skala empat untuk pilihan jawaban dalam kuesioner dan dapat dilihat pada tabel berikut ini:⁷

⁶ Feby Widia Putri, "Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia", 2022.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020). 146

Tabel 3.2
Alternatif Jawaban

No.	Kategori	Simbol	Skor
1.	Sangat Setuju	SS	4
2.	Setuju	S	3
3.	Tidak Setuju	TS	2
4.	Sangat Tidak Setuju	STS	1

H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁸ Suatu alat ukur dianggap valid jika nilai koefisien korelasi r-hitung lebih besar dari koefisien r-tabel pada tingkat signifikansi 5%. Jika r-hitung lebih kecil daripada r-tabel, maka item tersebut dianggap tidak valid, sedangkan jika r-hitung lebih besar dari r-tabel, item tersebut dianggap valid dan dapat digunakan untuk analisis berikutnya.⁹ Pengujian validitas menggunakan rumus korelasi *Product Moment Pearson*. Kriteria yang digunakan untuk menguji validitas adalah

$r_{hitung} > r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan valid

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka kuesioner dinyatakan tidak valid.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 176

⁹ Nurkumala Dewi, "Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile)", *Skripsi*, 2023.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah cara untuk mengukur sejauh mana kuesioner dapat menjadi indikator dari variabel yang diteliti. Sebuah kuisisioner dianggap reliabel jika responden memberikan jawaban yang tetap atau konsisten terhadap pernyataan-pernyataan dalam waktu yang berbeda. Kuisisioner tersebut dinyatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0,60. Uji reliabilitas cukup dilakukan sekali tetapi instrumennya dua pada responden yang sama, waktu yang sama, instrument berbeda¹⁰ Artinya Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh pernyataan dengan kriteria jika nilai reliabilitasnya kurang dari 0,6, maka hal ini menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel. Sebaliknya, apabila nilai reliabilitasnya lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

I. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi memiliki distribusi normal. Metode Kolmogorov-Smirnov dapat digunakan untuk uji normalitas ini. Uji Kolmogorov-Smirnov adalah uji yang digunakan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. 185

untuk mengetahui apakah sampel berasal dari populasi dengan berdistribusi normal¹¹ Hipotesis dari uji normalitas adalah

H_0 : Data telah berdistribusi normal

H_1 : Data tidak berdistribusi normal

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas yaitu :

- a) Jika nilai sig > 0,05 maka terima H_0 artinya data berdistribusi normal
- b) Jika nilai sig < 0,05 maka tolak H_0 artinya data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merujuk pada kondisi di mana varians variabel tidak konsisten di setiap pengamatan. Sebaliknya, jika varians residual antar pengamatan tetap sama, ini disebut homoskedastisitas. Dengan demikian, model regresi yang ideal adalah yang menunjukkan homoskedastisitas, atau tidak ada masalah heteroskedastisitas, mengingat data cross section mencakup berbagai ukuran yang terwakili. Pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidakseragaman variasi dari residual pada setiap pengamatan dalam model regresi. Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji Glejser.¹² Uji Glejser yaitu

¹¹ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS*, 2nd edn (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).89

¹²Ibid. 68

dengan meregresikan variabel independen (X) dengan variabel dependen berupa mutlak residual $|e|$

Kriteria yang digunakan dalam uji heteroskedastisitas yaitu:

- a) Jika nilai signifikan semua variabel independen $> 0,05$ maka tidak terjadi kasus heteroskedastisitas
- b) Jika nilai signifikan dari beberapa variabel independen $< 0,05$ maka terjadi kasus heteroskedastisitas

c. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui adanya hubungan antara variabel independen dalam model regresi, peneliti melakukan uji multikolinieritas. Multikolinieritas terjadi ketika terdapat hubungan linier yang sempurna antar beberapa atau semua variabel independen, yang dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak stabil dan kesalahan standar yang tak terbatas. Uji ini bertujuan untuk memverifikasi apakah ada korelasi antar variabel bebas dalam model. Model regresi yang ideal seharusnya bebas dari masalah multikolinieritas.¹³ Apabila ingin menguji adanya multikolinieritas dapat dilihat melalui nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) < 10 dan *tolerance* $> 0,1$ ¹⁴

- a) Jika nilai VIF > 10 dan *tolerance* $< 0,1$ maka terjadi multikolinieritas.

¹³ Ibid. 60

¹⁴ Halimatus Sa'diyah, 'Pengaruh Emosional, Kemudahan, Dan Bukti Fisik Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo Soetta', *Skripsi*, 2023, 984.

- b) Jika nilai VIF <10 dan *tolerance* $>0,1$ maka tidak terjadi multikolinieritas

d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui adanya hubungan, peneliti menerapkan uji autokorelasi. Autokorelasi merupakan korelasi antara variabel gangguan satu observasi dengan gangguan observasi lain. Uji ini bertujuan untuk menentukan bagaimana periode $t-1$ dan kesalahan periode t persamaan regresi linier saling berhubungan. Autokorelasi terjadi jika ditemukan korelasi. Model regresi yang bebas autokorelasi adalah yang ideal. Deteksi autokorelasi dapat dilakukan dengan Uji Durbin Watson.¹⁵

Keputusan yang diambil dalam uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai uji Durbin-Watson (d) lebih rendah dari dL atau lebih tinggi dari $(4 - dL)$, maka terjadi autokorelasi.
- b) Jika d berada antara dU dan $(4 - dU)$, maka tidak ada autokorelasi.
- c) Jika d berada antara dL dan dU atau antara $(4 - dU)$ dan $(4 - dL)$, maka tidak ada kesimpulan yang pasti.

¹⁵ Agus Widarjono, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS*, 2nd edn (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015).78

2. Permodelan Regresi Linier Berganda

Dua atau lebih variabel independen digunakan dalam analisis regresi linier berganda. Tujuan penelitian ini adalah menguji hubungan yang signifikan antara variabel-variabel tersebut.¹⁶

Rumus pengujian regresi linier berganda adalah

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = Minat Penggunaan

β = konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = koefisien regresi

X₁ = Ketersediaan Fitur

X₂ = Keamanan

X₃ = Kepercayaan

ε = Residual

3. Uji Hipotesis

a. Uji-t (Parsial)

Dampak setiap variabel independen terhadap variabel dependen dievaluasi menggunakan uji-t. Uji ini menentukan apakah ada hubungan substansial antara satu variabel independen dan variabel dependen.¹⁷

Hipotesis pada uji t adalah sebagai berikut:

¹⁶ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010).61

¹⁷Ibid. 22

H_0 = Variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_1 = Variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

Kriteria yang digunakan dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai Sig $< 0,05$, maka H_0 ditolak yaitu variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai Sig $> 0,05$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

b. Uji-F

Untuk mengevaluasi dampak faktor independen terhadap variabel dependen, digunakan uji F. Tujuannya adalah untuk menentukan apakah faktor independen secara signifikan dan bersama-sama memengaruhi variabel dependen. Nilai signifikansi F dibandingkan dengan 0,05 atau 5%, atau nilai F yang dihitung dibandingkan dengan tabel F untuk melakukan uji simultan ini.¹⁸

Hipotesis pada Uji F adalah sebagai berikut:

H_0 = Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

H_1 = Variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen

¹⁸ Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010).63

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, atau jika nilai $sig > 0,05$ maka H_0 diterima yaitu variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.
- b) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada tingkat signifikansi 5%, atau jika nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak yaitu variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur sejauh mana hubungan atau korelasi antara variabel dependen dan independen. Secara umum, R^2 menilai kemampuan model dalam menjelaskan variasi pada variabel dependen. Nilai koefisien ini berada di antara 0 dan 1.¹⁹

Dasar pengambilan keputusan koefisien determinasi (R^2) adalah:

- a) Jika nilai R^2 mendekati 0, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen tidak dapat menjelaskan variabel dependen dengan efektif.
- b) Jika nilai R^2 mendekati 1, ini berarti variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan sangat baik.

¹⁹ Ibid. 64

BAB IV

PEMBAHASAN DAN ANALISA DATA

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo

Fakultas terbaru di IAIN Ponorogo antaranya adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Fakultas ini dulunya merupakan bagian dari Program Studi Ekonomi Syariah dan Perbankan Syariah di Jurusan Syariah. Kedua program studi tersebut mendapat izin pendirian berdasarkan Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 7062 Tahun 2014. Dengan surat izin pendirian dari Dirjen Pendidikan Islam Nomor 4723, Program Studi Zakat dan Wakaf mulai dibuka pada tahun 2015. Melalui Surat Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 2084, Program Studi Zakat dan Wakaf berganti nama menjadi Pengelolaan Zakat dan Wakaf pada tahun 2017.¹

Pada tanggal 1 Agustus 2016, Peraturan Presiden Nomor 75 Tahun 2016 secara resmi mengubah nama STAIN Ponorogo menjadi IAIN Ponorogo, yang dibarengi dengan pendirian Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Ponorogo. Dua program studi baru, Akuntansi Syariah dan Manajemen Bisnis Syariah, akan dibuka oleh fakultas ini pada tahun 2024.²

¹ “Sejarah FEBI” <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/profil/sejarah-febi/>. Diakses pada 15 Oktober 2014 jam 10.00

² Ibid

2. Profil Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Sehubungan dengan PMA 38 Tahun 2017, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam memutuskan untuk mendirikan Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponorogo pada tahun 2014 dengan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 7062 Tahun 2014. Gelar Sarjana Ekonomi akan diberikan kepada lulusan jurusan ini. Beberapa profil lulusan dari jurusan ini antara lain Bankir Syariah, Dewan Pengawas Syariah, Konsultan Perbankan Syariah, dan Enterpreneur Muslim.³

3. Visi dan Misi Jurusan Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Visi Jurusan Perbankan Syariah adalah menjadi Program Studi Perbankan Syariah yang Unggul pada taraf internasional dalam kajian dan pengembangan keuangan syariah dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sejahtera berdasarkan nilai – nilai Islam. Adapun Misi dari Jurusan Perbankan Syariah adalah sebagai berikut:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu keuangan dan perbankan syariah yang unggul pada bidang keuangan syariah.
- b. Menyelenggarakan praktikum dalam lingkup ilmu keuangan dan perbankan syariah yang unggul di bidang keuangan syariah.
- c. Melaksanakan penelitian dalam ilmu lingkup keuangan dan perbankan syariah yang unggul di bidang keuangan syariah.

³ “Profil lulusan” <https://iainponorogo.ac.id/rektorat/ekonomi-dan-bisnis-islam/>. Diakses pada 11 November 2024. Jam 13.00

- d. Melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat [PkM] dalam lingkup ilmu keuangan dan perbankan syariah yang unggul di bidang keuangan syariah.
- e. Menjalani kerjasama dengan lembaga tingkat wilayah/lokal, nasional, dan internasional untuk penguatan ilmu keuangan dan perbankan syariah⁴

B. Hasil Pengujian Instrumen (Validitas Dan Reliabilitas)

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah tahap krusial dalam penelitian untuk memastikan instrumen pengukuran dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Tujuan utamanya adalah untuk memastikan data yang diperoleh dari instrumen tersebut tepat dan relevan dengan fokus penelitian. Dalam perhitungan ini, melibatkan 97 responden, sehingga nilai r tabel yang digunakan adalah 0,199, dihitung dengan rumus $df = n - 2$. Dalam penelitian ini, jika nilai r hitung lebih besar dari r tabel dan bernilai positif, maka variabel tersebut dianggap valid. Sebaliknya, jika nilai r hitung lebih rendah dari r tabel, maka variabel tersebut dianggap tidak valid. Hasil pengujian validitas adalah sebagai berikut:

⁴ “Perbankan Syariah” <https://febi.iainponorogo.ac.id/index.php/perbankan-syariah/>. Diakses pada 15 Oktober 2024 jam 10.00

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Ketersediaan Fitur

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X1.1	0,488	0,199	Valid
X1.2	0,379		Valid
X1.3	0,514		Valid
X1.4	0,553		Valid
X1.5	0,385		Valid
X1.6	0,431		Valid
X1.7	0,488		Valid
X1.8	0,506		Valid
X1.9	0,515		Valid
X1.10	0,659		Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.1, terdapat 10 pernyataan terkait variabel ketersediaan fitur. Semua pernyataan menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,199, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel ketersediaan fitur valid.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Keamanan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X2.1	0,708	0,199	Valid
X2.2	0,759		Valid
X2.3	0,508		Valid
X2.4	0,751		Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.2, terdapat 4 pernyataan terkait variabel keamanan. Semua pernyataan tersebut memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi dari r tabel 0,199, yang menunjukkan bahwa semua pernyataan pada variabel keamanan dianggap valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Kepercayaan

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
X3.1	0,573	0,199	Valid
X3.2	0,631		Valid
X3.3	0,434		Valid
X3.4	0,574		Valid
X3.5	0,390		Valid
X3.6	0,459		Valid
X3.7	0,468		Valid
X3.8	0,549		Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.3, terdapat 8 pernyataan mengenai variabel kepercayaan. Semua pernyataan menunjukkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,199, yang berarti seluruh pernyataan pada variabel kepercayaan tersebut valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Minat

Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Y1	0,510	0,199	Valid
Y2	0,642		Valid
Y3	0,572		Valid
Y4	0,614		Valid
Y5	0,419		Valid
Y6	0,547		Valid
Y7	0,587		Valid
Y8	0,559		Valid

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Pada Tabel 4.4, terdapat 8 pernyataan yang berkaitan dengan variabel minat. Seluruh pernyataan menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel 0,199, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan pada variabel minat tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian keandalan dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha (α), dan suatu konstruk atau variabel dianggap reliabel jika memiliki nilai Cronbach Alpha $> 0,60$. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 4.5
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Batas	Keterangan
Ketersediaan Fitur (X1)	0,653	0,60	Reliabel
Keamanan (X2)	0,619		Reliabel
Kepercayaan (X3)	0,601		Reliabel
Minat (Y)	0,684		Reliabel

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Pengujian reliabilitas pada Tabel 4.5 menunjukkan hasil bahwa dari uji reliabilitas pada variabel ketersediaan fitur memiliki nilai 0,653; variabel keamanan memiliki nilai 0,619; variabel kepercayaan memiliki nilai 0,684; dan variabel minat memiliki nilai 0,684. Dalam pengujian ini diketahui bahwa seluruh variabel dianggap reliabel, karena hasil pengujian *Cronbach Alpha* yang diperoleh lebih dari 0,60.

C. Hasil Pengujian Deskriptif

Data pada pengujian ini diperoleh dari jawaban kuisioner yang telah dibagikan kepada para responden yaitu Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo yang menggunakan *BSI Mobile*. Pengujian deskriptif ini terdiri dari karakteristik responden dan karakteristik jawaban responden.

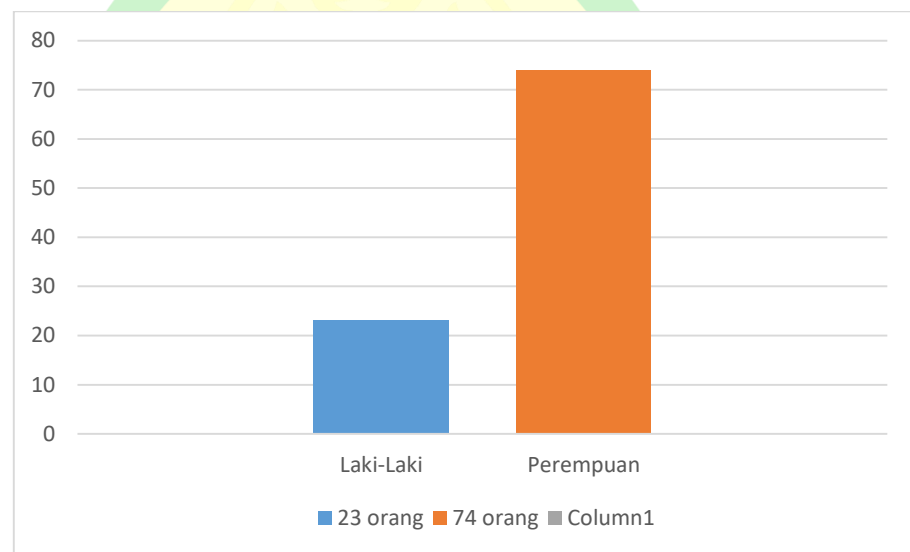
1. Karakteristik Responden

Ciri – ciri atau kriteria responden dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa kelompok. Diantaranya adalah Jenis kelamin, semester

yang ditempuh oleh responden, dan berapa lama penggunaan *BSI Mobile* oleh responden.

a. Jenis Kelamin

Responden yang merupakan mahasiswa dalam penelitian ini dikategorikan menurut jenis kelamin. Untuk melihat proporsinya dengan lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



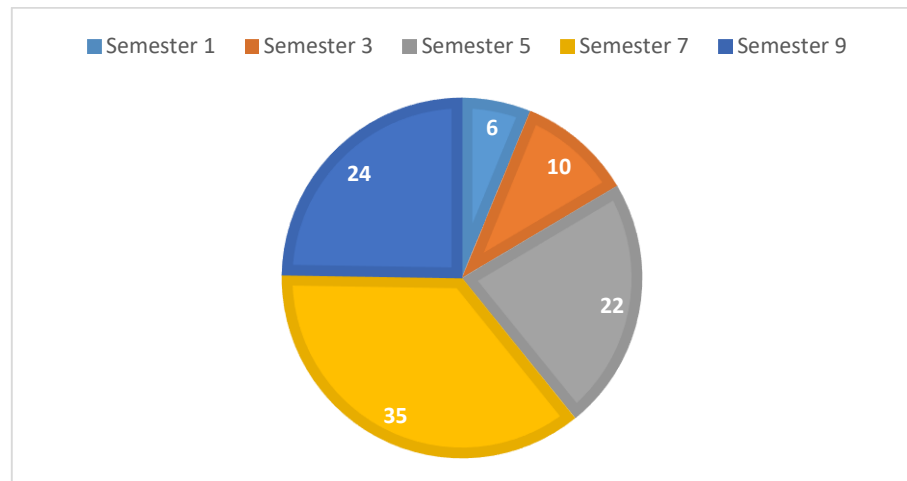
Gambar 4.1 Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan pada Gambar 4.1, terdapat 97 responden yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Dari jumlah keseluruhan tersebut terdiri dari 23 responden laki - laki dan 74 responden perempuan.

b. Semester

Responden yang merupakan mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dalam penelitian ini kemudian dikelompokkan

berdasarkan semester yang ditempuh. Untuk melihat proporsinya dengan lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut ini:



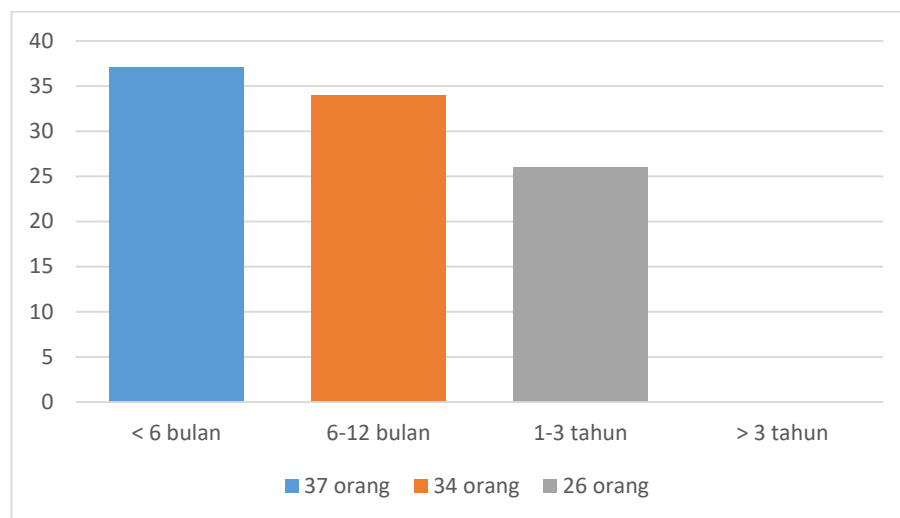
Gambar 4.2 Data Responden Berdasarkan Semester

Berdasarkan pada Gambar 4.2, terdapat 97 responden mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Dari jumlah responden tersebut, 6 responden dari semester satu, 10 responden dari semester tiga, 22 responden dari semester lima, 35 responden dari semester tujuh, dan 24 responden dari semester sembilan.

c. Lama penggunaan BSI *Mobile*

Mahasiswa yang menjadi responden pada penelitian ini kemudian dikelompokkan berdasarkan berapa lama penggunaan BSI *Mobile*. Untuk dapat melihat proporsinya dengan jelas dapat dilihat pada gambar berikut ini:

P O N O R O G O



**Gambar 4.3 Data Mahasiswa Berdasarkan Lama Penggunaan
BSI Mobile**

Berdasarkan pada Gambar 4.3 diketahui bahwa mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo yang menjadi responden berjumlah 97 responden. Sebanyak 37 orang menggunakan BSI *Mobile* selama kurang dari 6 bulan, 34 orang menggunakan BSI *Mobile* selama 6 – 12 bulan, 26 orang menggunakan BSI *Mobile* selama 1-3 tahun.

Dari hasil tersebut diketahui bahwa rata-rata mahasiswa masih terhitung baru dalam menggunakan *mobile banking* BSI yaitu dibawah satu tahun. Dari hasil analisis para mahasiswa menggunakan BSI *Mobile* banyak dari semester 7 yang telah menyelesaikan magang di bank. Hal ini dikarenakan pada saat magang mendapatkan pengalaman langsung dalam operasional bank. Pengalaman tersebut juga membantu mahasiswa memahami manfaat

aplikasi BSI *Mobile* yang memudahkan untuk bertransaksi online secara cepat dan efisien.

2. Hasil Jawaban Responden

Pada bagian ini merupakan karakteristik jawaban responden terhadap pernyataan-pernyataan dari masing-masing variabel yaitu variabel X (ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan) dan variabel Y (minat).

Tabel 4.6
Hasil Jawaban Responden pada Variabel Ketersediaan Fitur

Indikator	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
Kemudahan akses	X1.1	3	22	47	25
	X1.2	3	9	53	32
Keberagaman layanan transaksi	X1.3	6	18	43	30
	X1.4	5	11	44	37
Keberagaman fitur	X1.5	1	4	51	41
	X1.6	6	9	48	34
Inovasi produk	X1.7	7	14	58	18
	X1.8	2	18	49	28
Kepercayaan	X1.9	5	15	56	21
	X1.10	3	17	53	24

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.6 dapat diketahui bahwa jawaban yang mendominasi dari pernyataan untuk variabel ketersediaan fitur adalah setuju. Cukup banyak juga yang memberikan jawaban sangat setuju. Selain itu, ada juga responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

P O N O R O G O

Tabel 4.7
Hasil Jawaban Responden pada Variabel Keamanan

Indikator	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
Jaminan Keamanan	X2.1	27	25	31	14
	X2.2	4	7	39	47
Kerahasiaan data	X2.3	0	8	49	40
	X2.3	8	9	34	46

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa jawaban yang mendominasi dari pernyataan untuk variabel keamanan adalah setuju. Cukup banyak juga responden yang memberikan jawab sangat setuju. Selain itu, beberapa responden juga memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.8
Hasil Jawaban Responden pada Variabel Kepercayaan

Indikator	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
Keandalan	X3.1	6	18	43	30
	X3.2	5	11	44	37
Kejujuran	X3.3	1	4	51	41
	X3.4	6	9	48	34
Kepedulian	X3.5	0	7	43	47
	X3.6	1	8	32	56
Kredibilitas	X3.7	0	4	44	49
	X3.8	0	7	35	55

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.8 dapat diketahui bahwa jawaban yang mendominasi dari pernyataan untuk variabel kepercayaan adalah setuju. Beberapa responden juga memberikan jawaban sangat setuju cukup banyak. Selain itu, ada juga responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

Tabel 4.9
Hasil Jawaban Responden pada Variabel Minat

Indikator	Pernyataan	Jumlah Jawaban			
		1	2	3	4
Minat transaksional	Y.1	1	9	56	31
	Y.2	1	11	45	40
Minat referensi	Y.3	4	7	45	41
	Y.4	2	10	46	39
Minat preferensi	Y.5	1	6	50	40
	Y.6	3	10	55	29
Minat eksploratif	Y.7	3	22	47	25
	Y.8	3	9	53	32

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.9 dapat diketahui bahwa jawaban yang mendominasi dari pernyataan untuk variabel minat adalah setuju. Beberapa responden juga memberikan jawaban sangat setuju cukup banyak. Selain itu, ada juga responden yang memberikan jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju.

D. Hasil Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh variabel X (ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan) terhadap Y (minat). Pada pengujian hipotesis ini terdiri dari uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji t, uji F dan uji koefisien determinasi.

1. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinieritas, dan autokorelasi. Proses ini dilakukan sebelum melanjutkan analisis terhadap data yang telah diperoleh.

a. Uji Normalitas

Tabel 4.10
Hasil Uji Normalitas

Model	<i>One Sample Kolmogorov – Smirnov Test</i>		
	<i>Test Statistic</i>	<i>N</i>	<i>Sig</i>
Y	0.085	97	0,081

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.10 memperlihatkan hasil uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Berdasarkan hasil uji tersebut, nilai signifikansi 0,081 lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa residual model regresi terdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.11
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Variabel	t hitung	Sig	Keterangan
Y	X1	-0,061	0,625	Tidak Berpengaruh
	X2	-0,162	0,136	Tidak Berpengaruh
	X3	-0,170	0,185	Tidak Berpengaruh

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.11 memperlihatkan hasil uji heteroskedastisitas dengan Uji *Glejser*. Berdasarkan pengujian tersebut, dapat dilihat bahwa signifikansi variabel independen terhadap nilai mutlak residual menunjukkan nilai sig lebih dari 0,05, yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Tabel 4.12
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Y	X1	0,636	1,572	Non Multikolinieritas
	X2	0,828	1,208	Non Multikolinieritas
	X3	0,597	1,674	Non Multikolinieritas

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.12 menunjukkan hasil pengujian multikolinieritas menggunakan nilai *Tolerance* dan *VIF*. Dari hasil tersebut diketahui bahwa nilai *Tolerance* lebih besar dari 0,1 dan *VIF* lebih kecil dari 10 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.13
Hasil Uji Autokorelasi

Model	<i>Durbin-Watson</i>
1	1.765

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Tabel 4.13 menunjukkan besarnya nilai $dW = 1,765$. Untuk $n = 97$ dan $K = 3$ (Ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan) nilai $dU = 1,7335$ dan $dL = 1,6063$. Dengan menggunakan rumus $dU < dW < 4 - dU$, maka perhitungannya adalah $1,7335 < 1,765 < 2,2665$. Hasil perhitungannya menyatakan bahwa tidak terjadi kasus autokorelasi.

2. Pengujian Model Regresi Linier Berganda

Tabel 4.14
Hasil Uji Model Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	6,856	2,576
Ketersediaan Fitur	0,249	0,087
Keamanan	0,121	0,123
Kepercayaan	0,363	0,116

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.14 dapat diketahui bahwa persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

$$Y = 6,856 + 0,249 X_1 + 0,121 X_2 + 0,363 X_3 + \varepsilon$$

Sehingga interpretasi dari persamaan regresi linier diatas adalah sebagai berikut:

- 1) Konstanta (β_0) sebesar 6,856. Dengan kata lain, apabila variabel independen yaitu ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan tidak ada, maka nilai minat adalah 6,856 satuan.
- 2) Koefisien (β_1) untuk variabel X_1 bernilai 0,249. Artinya variabel ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap minat. Hal ini berarti bahwa ketersediaan fitur akan menaikkan minat. Selanjutnya, setiap peningkatan ketersediaan fitur sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,249 satuan.
- 3) Koefisien (β_2) untuk variabel X_2 bernilai 0,121. Artinya variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat. Hal ini berarti bahwa keamanan meningkatkan minat. Selanjutnya, setiap peningkatan

keamanan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,121 satuan.

- 4) Koefisien (β_3) untuk variabel X_3 bernilai 0,363. Artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat. Hal ini berarti bahwa kepercayaan meningkatkan minat. Selanjutnya, setiap peningkatan kepercayaan sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan minat sebesar 0,363 satuan.

3. Uji t

Pengujian t dilakukan dengan membandingkan nilai t yang dihitung dengan t yang tercantum dalam tabel. Untuk menentukan t tabel, pertama-tama hitung derajat kebebasan ($n-k-1$) pada tingkat signifikansi 5%, sehingga rumusnya adalah

$$\begin{aligned} t \text{ tabel} &= t(\alpha / 2 ; n-k-1) \\ &= t(0.05 / 2 ; 97-3-1) \\ &= t(0.025 ; 93) \\ &= 1,986 \end{aligned}$$

Tabel 4.15
Hasil Uji t

Variabel	t	Sig
Ketersediaan Fitur	2,860	0,005
Keamanan	0,984	0,328
Kepercayaan	3,133	0,002

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan 4.15 dapat diperoleh hasil sebagai sebagai berikut:

1) Pengaruh Ketersediaan fitur (X_1) terhadap Minat (Y)

Hasil analisis data menunjukkan bahwa t hitung (2,860) lebih besar daripada t tabel (1,986), serta nilai signifikansi yang didapatkan adalah 0,005, yang lebih kecil dari 0,05. Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang berarti variabel ketersediaan fitur berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile*.

2) Pengaruh Keamanan (X_2) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan analisis data, terlihat bahwa t hitung (0,984) lebih kecil dari t tabel (1,986) dan nilai signifikansi (0,328) lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel keamanan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile*.

3) Pengaruh Kepercayaan (X_3) terhadap Minat (Y)

Berdasarkan analisis data, diperoleh bahwa t hitung (3,133) lebih besar dari t tabel (1,986) dan nilai signifikansi 0,002 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara variabel kepercayaan dan minat penggunaan *BSI Mobile*.

4. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat).

Tabel 4.16
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	358,149	3	119,383	17,944	<,001
Residual	618,738	93	6,653		
Total	976,887	96			

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan Tabel 4.16, nilai sig yang diperoleh adalah 0,001, yang lebih kecil dari 0,05. Hasil pengolahan data ini menunjukkan bahwa uji F memenuhi kriteria dengan nilai sig < 0,05, yang berarti H_0 ditolak. Dengan demikian, variabel ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*.

5. Koefisien Determinasi

Tabel 4.17
Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square
0,605	0,367

Sumber: data primer diolah dengan SPSS 22, 2024

Berdasarkan analisis pada Tabel 4.17, diperoleh koefisien korelasi (R) sebesar 0,605. Ini menunjukkan bahwa variabel ketersediaan fitur (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3) memiliki hubungan yang signifikan dengan variabel minat (Y), karena nilai koefisien korelasi mendekati 1.

Koefisien determinasi yang terlihat pada R Square bernilai 0,367. Ini berarti bahwa variabel ketersediaan fitur (X1), keamanan (X2), dan kepercayaan (X3) memberikan kontribusi sebesar 36,7% terhadap variabel

minat (Y), sementara sisanya 63,3% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam studi ini.

E. Pembahasan

Berdasarkan interpretasi atau analisis dari berbagai uji yang telah dilakukan, jawaban untuk setiap rumusan masalah dapat ditemukan dan hipotesis penelitian yang telah diajukan sebelumnya dapat diuji sebagai berikut.

1. Pengaruh Ketersediaan Fitur terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan uji t sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.15 dengan memperoleh hasil bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,860 > 1,986$ dan nilai signifikansi yang diperoleh $0,005 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, maka variabel ketersediaan fitur berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*.

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda menunjukkan bahwa besaran koefisien regresi variabel ketersediaan fitur berpengaruh positif terhadap minat dengan memiliki nilai koefisien 0,249. Apabila ketersediaan fitur meningkat 1 satuan maka minat akan meningkat sebesar 0,249. Artinya apabila semakin baik ketersediaan fitur yang ada pada BSI *Mobile* maka akan berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa minat penggunaan BSI *Mobile* bagi

Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dipengaruhi oleh ketersediaan fitur.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Kotler bahwa fitur produk atau layanan merupakan salah satu aspek penting yang menarik minat konsumen⁵. Selain itu penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Ulfa Nazirah yang menyebutkan bahwa ketersediaan fitur berpengaruh terhadap minat penggunaan *Mobile banking* pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng⁶. Pada hasil penelitian ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari ketersediaan fitur terhadap minat Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo dan pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif.

Dalam hal ini terlihat jelas pada Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo yang menggunakan BSI *Mobile* dimana mahasiswa meskipun kurang paham mengenai fitur-fitur di BSI *Mobile*. Meskipun banyak dari mahasiswa ini belum sepenuhnya memahami setiap fitur yang tersedia dalam aplikasi BSI *Mobile*, mereka tetap menunjukkan ketertarikan dan kemauan untuk menggunakannya dalam aktivitas perbankan sehari-hari. Fenomena ini menggambarkan bagaimana teknologi digital yang dihadirkan oleh Bank Syariah Indonesia (BSI)

⁵ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009). 19

⁶ Ulfa Nazirah, "Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng", *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>.

berhasil menjangkau pengguna muda di lingkungan akademik, meski tingkat literasi digital terkait fitur-fitur spesifik masih terbatas.

Hal ini juga mencerminkan adanya potensi besar bagi BSI dalam mengedukasi pengguna muda mengenai manfaat fitur-fitur tersebut agar mereka dapat memaksimalkan pengalaman perbankan syariah mereka. Mahasiswa, yang merupakan generasi milenial dan generasi Z, terbukti tertarik menggunakan layanan perbankan berbasis digital. Namun, keterbatasan pengetahuan terkait fungsi-fungsi spesifik, seperti pembayaran, investasi, atau fitur keuangan syariah lainnya, seringkali menjadi hambatan dalam pemanfaatan aplikasi secara optimal. Dengan adanya edukasi dan peningkatan literasi digital terkait layanan *BSI Mobile*, diharapkan para mahasiswa dapat lebih memahami manfaat penggunaan *BSI Mobile* dalam mendukung kebutuhan mereka sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

2. Pengaruh Keamanan terhadap Minat Penggunaan *BSI Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Untuk menguji hipotesis ini dilakukan dengan uji t sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.15 hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai t hitung $< t$ tabel yakni $0,984 < 1,986$ dan nilai signifikansi $0,328 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 diterima, artinya tidak terdapat pengaruh variabel keamanan terhadap minat penggunaan *BSI Mobile*.

Nilai koefisien pada hasil pengujian regresi linier berganda memiliki nilai koefisien sebesar 0,121 yang menunjukkan bahwa variabel keamanan berpengaruh positif terhadap minat. Artinya apabila tingkat keamanan meningkat maka minat penggunaan BSI Mobile juga akan meningkat. Selain itu, apabila terjadi peningkatan keamanan sebesar 1 satuan maka minat penggunaan BSI Mobile akan meningkat sebesar 0,121.

Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan teori Philip Kotler dan Kevin Lane Keller bahwa faktor keamanan merupakan variabel yang penting dalam minat, namun dalam penelitian ini tidak diperoleh hasil pengaruh yang signifikan dari variabel keamanan terhadap variabel minat⁷. Hasil penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Eka Syah Putra yang menyebutkan bahwa keamanan tidak memiliki pengaruh terhadap minat menggunakan BSI *Mobile* di BSI KC Purwokerto Karang Kobar - Banyumas.⁸ Pada penelitian ini menegaskan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan keamanan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*. Dan pengaruh yang diberikan adalah pengaruh yang positif. Berpengaruh tapi tidak signifikan adalah variabel keamanan memiliki hubungan yang positif terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*, namun variabel keamanan tidak berpengaruh secara signifikan. Artinya memiliki arah hubungan yang positif, ketika keamanan naik maka minat naik.

⁷ Kotler and Keller, *Manajemen Pemasaran*.179

⁸ Eka Syah Putra, "Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI *Mobile* (Studi Empiris Pada Nasabah BSI KC Purwokerto Karang Kobar - Banyumas)", *Skripsi*, 13.1 (2023).

Hal ini dapat dilihat bahwa Aplikasi *mobile banking*, termasuk BSI *Mobile*, telah dianggap memenuhi standar keamanan yang telah dipantau oleh Otoritas Jasa Keuangan dan pihak bank. Hal ini didasarkan pada keyakinan bahwa bank telah melakukan langkah-langkah sesuai dengan peraturan dan prosedur, sehingga para pengguna mempercayai bahwa keamanan BSI *Mobile* merupakan bagian dari aplikasi tersebut dan tidak mempengaruhi keputusan mereka untuk menggunakannya atau tidak.

Faktor lain yang mempengaruhi pengguna yaitu BSI *Mobile* menawarkan fitur praktis dan mudah digunakan diantaranya cek saldo, transfer sesama bank atau antar bank, pembayaran tagihan, dll.⁹ Pengguna cenderung lebih memilih aplikasi yang membuat aktivitas perbankan lebih efisien dan nyaman yang dapat membantu pengguna memenuhi kebutuhannya. Selain itu, meningkatnya kebutuhan transaksi *online* dan pembayaran digital di era sekarang membuat banyak orang lebih memprioritaskan kebutuhan praktis.

Dalam hal ini keamanan merupakan salah satu hal yang penting dalam layanan perbankan, akan tetapi minat pengguna BSI *Mobile* cenderung lebih banyak dipengaruhi oleh kepercayaan, fitur yang tersedia mudah digunakan dan kebutuhan praktis lainnya. Hal ini dikarenakan keamanan sering dianggap bahwa sesuatu yang melekat pada aplikasi perbankan sehingga bukan menjadi pertimbangan utama.

⁹ Miftahul Ulum dkk., "Islamic Education and Social Media Transformation in Pandemic Era: Challenges and Opportunities in Indonesia," *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2021): 185–96, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.2662>.

3. Pengaruh Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan uji t sebagaimana dapat dilihat pada Tabel 4.15. Hasil dari olah data yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni $3,133 > 1,986$ dan nilai signifikansi $0,002 < 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh variabel kepercayaan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*.

Nilai koefisien pada hasil pengujian regresi linier berganda memiliki nilai koefisien sebesar 0,363 yang artinya variabel kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat. Hal ini menunjukkan jika kepercayaan semakin kuat dan meningkat maka minat penggunaan BSI *Mobile* juga akan meningkat. Selain itu, apabila kepercayaan meningkat 1 satuan maka minat penggunaan BSI *Mobile* akan meningkat sebesar 0,363.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Philip Kotler dan Kevin Lane Keller bahwa faktor kepercayaan yang mendasari sikap dan perilaku. Menentukan pilihan dan keinginan seseorang pada tingkat dasar dalam jangka panjang.¹⁰ Selain itu, penelitian ini didukung penelitian terdahulu oleh Duwi Purnomo yang menyebutkan bahwa kepercayaan mempengaruhi minat menggunakan BSI *Mobile* pada Bank Syariah

¹⁰ Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009). 176

Indonesia Kantor Cabang Darussalam.¹¹ Pada penelitian ini menegaskan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kepercayaan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile*. Hal ini menunjukkan bahwa kepercayaan merupakan suatu hal yang penting untuk menumbuhkan keinginan para pengguna. Jika sebuah aplikasi seperti BSI *Mobile* dapat menunjukkan bahwa aplikasi tersebut dapat dipercaya bagi penggunanya maka para pengguna tidak akan ragu-ragu saat ingin menggunakannya. Hasil pengujian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya

4. Pengaruh Ketersediaan Fitur, Keamanan, dan Kepercayaan terhadap Minat Penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

Berdasarkan Tabel 4.16 yang merupakan hasil uji F atau simultan, menunjukkan hasil pengujian yang telah dilakukan mendapatkan nilai sig $0,001 < 0,05$. Dari hasil pengolahan data tersebut maka uji F memenuhi kriteria nilai sig $< 0,05$ yang artinya H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ketersediaan fitur, keamanan dan kepercayaan berpengaruh terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* secara simultan atau secara bersama-sama.

Hasil analisis yang terlampir pada Tabel 4.17 menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) yang didapatkan sebesar 0,605 yang menunjukkan bahwa variabel ketersediaan fitur (X_1), keamanan (X_2), dan

¹¹ Duwi Purnomo, "Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Darussalam)", *Skripsi*, 2021.

kepercayaan (X_3) secara simultan memiliki hubungan yang cukup signifikan dengan variabel minat (Y). Nilai *R Square* yang diperoleh adalah sebesar 0.376 yang berarti bahwa variabel ketersediaan fitur (X_1), keamanan (X_2), dan kepercayaan (X_3) memiliki kontribusi sebesar 36,7% terhadap variabel minat (Y) sedangkan sisanya 63,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Pada pengujian koefisien korelasi (R) nilai *R Square* tergolong rendah. Akan tetapi walaupun nilai *R Square* tergolong rendah, nilai tersebut menjelaskan tentang hubungan antar variabel independen dan variabel dependen dan masih bisa diterima apabila variabel independen yang digunakan memiliki pengaruh yang signifikan.

Adanya ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan akan menimbulkan minat terhadap penggunaan *mobile banking* BSI. Sebelumnya nasabah akan mengidentifikasi sejauh mana fitur yang tersedia dan berfungsi secara konsisten karena fitur sering digunakan oleh pengguna untuk memenuhi kebutuhannya. Dengan banyaknya pengguna yang mengakses fitur aplikasi maka perlu dilihat apakah berdampak pada keamanan aplikasi tersebut. Keamanan yang optimal sangat diperlukan untuk melindungi data nasabah dari kebocoran atau peretasan, maka BSI *Mobile* harus memiliki tingkat keamanan yang kuat dan mampu menangani menanggapi segala ancaman potensial ketika banyaknya pengguna mengakses fitur BSI *Mobile* secara bersamaan. Kepercayaan nasabah terutama Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

dipengaruhi oleh pengalaman mereka terhadap fitur layanan yang tersedia dan keamanan sistemnya. Saat nasabah merasa *BSI Mobile* mampu menyediakan fitur secara konsisten dan aman tanpa adanya masalah ketika diakses oleh banyak orang maka tingkat kepercayaan terhadap *BSI Mobile* akan semakin meningkat.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo. Responden pada penelitian ini sejumlah 97, yang merupakan Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo yang menggunakan BSI *Mobile*. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil pengumpulan data, pengujian data, serta interpretasi hasil uji menggunakan SPSS 22 maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel ketersediaan fitur berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo
2. Variabel keamanan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo
3. Variabel kepercayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo
4. Variabel ketersediaan fitur, keamanan, dan kepercayaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan BSI *Mobile* bagi Mahasiswa Perbankan Syariah IAIN Ponorogo

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas, adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada pengujian koefisien determinasi menghasilkan nilai *R Square* tergolong rendah yaitu 0,367 atau 36,7%. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel atau indikator yang lebih sesuai dengan teori minat agar dapat meningkatkan kebaikan model regresi.
2. Untuk meningkatkan kualitas dan daya tarik *BSI Mobile* kepada para pengguna, hal yang perlu dilakukan oleh pihak Bank Syariah Indonesia adalah meningkatkan kepercayaan dan menekankan fitur keamanan yang canggih, mengembangkan fitur personalisasi untuk pengalaman yang lebih nyaman, mengoptimalkan kecepatan dan stabilitas aplikasi dengan menjaga aplikasi tetap cepat dan responsif adalah kunci utama kepuasan pengguna, fitur *live chat* atau layanan pelanggan berbasis AI yang tersedia 24/7 dapat membantu menangani pertanyaan atau masalah pengguna dengan cepat. Dengan meningkatkan fitur-fitur ini, *BSI Mobile* akan lebih menarik, nyaman digunakan, dan bisa meningkatkan minat untuk menggunakannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Irma, 'Pengaruh Kemanfaatan, Ketersediaan Fitur Dan Fleksibilitas Layanan Terhadap Minat Penggunaan BPD Mobile Banking Oleh Nasabah Bank BPD Bali KC Negara.', *Skripsi*, November, 2023
- Ahmad, and Bambang Setiyo Pambudi, 'Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Keudahan, Keamanan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Minat Ulang Nasabah Bank Dalam Menggunakan Internet Banking (Studi Pada Program Layanan Internet Banking)', 9, 2012
- Alfina, Mydanisa, 'Hasil Wawancara, 23 November 2024'
- Ali, Hapis, 'Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kemudahan Dan Brand Equity Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Pada Bank Syariah Di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 2021, 1–121
- Amin Wahyudi, Binti Nur Asiyah, dan Husnul Haq, "The Urgency of Sharia Division in Indonesian and Malaysian Islamic Bank," *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 7, no. 1 (2023): 82–94, <https://doi.org/10.26740/aluqud.v7n1.p82-94>.
- An-Nisa': 29* (Al-Qur'an)
- Anang, Riyan, 'Hasil Wawancara, 23 November 2024'
- Atieq, Muhammad Qoes, and Eva Nurpiani, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah', *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2.1 (2022), 401–23 <<https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.109>>
- Augusty, Ferdinand, *Metode Penelitian Manajemen* (BP Universitas Diponegoro Semarang, 2014)
- Badriyatunnisa, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Risiko, Ketersediaan Layanan Fitur Islam Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Masyarakat Kecamatan Gunungpati Kota Semarang)', *Skripsi*, 2023
- Bosnjak, Michael, Icek Ajzen, and Peter Schmidt, 'The Theory of Planned Behavior: Selected Recent Advances and Applications', *Europe's Journal of*

- Psychology*, 16.3 (2020), 352–56 <<https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>>
- Deana Olga, *Pengaruh Fitur Layanan, Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Generasi Milenial Menggunakan Internet Banking Pada Bank Syariah (Studi Kasus Wilayah Tangerang Selatan)*, 2021
- Dewi, Nurkumala, ‘Pengaruh Kemudahan Dan Manfaat Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Banking Syariah Indonesia (BSI Mobile)’, *Skripsi*, 2023
- Fernos, Jhon, and Mairizal Alfadino, ‘Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Dan Kemudahan Penggunaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Koto Baru, Dharmasraya’, *Jurnal Manajemen Universitas Bung Hatta*, 16.2 (2021), 115–25 <<https://doi.org/10.37301/jmubh.v16i2.19032>>
- Handinisari, Hesti, Sofian Muhlisin, and Yono Yono, ‘Pengaruh Keamanan, Kemudahan Dan Kepercayaan Nasabah Bank Syariah Indonesia Terhadap Minat Bertransaksi Menggunakan Layanan Mobile Banking’, *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 4.3 (2022), 818–28 <<https://doi.org/10.47467/elmal.v4i3.2076>>
- Hardani, Others and, ‘Penelitian Kualitatif & Kuantitatif’, in (*CV. Pustaka Ilmu Group, 2015*) Hal 15, 2020
- Harianto, Herry, ‘Pengaruh Persepsi Kemudahan (Ease of Use), Kenyamanan (Convenience), Kepercayaan (Trust) Dan Ketersediaan Fitur (Feature Availability) Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Internet Banking Klik BCA (Studi Kasus Pada Nasabah PT Bank Cental Asia TBK Kan’, *Jurnal Ilmiah Niaga Bisnis Elektronik (JINBE)*, 1.1 (2021), 67–77
- Iqbal, Johandri, Heriyani Heriyani, and Isroq Urrahmah, ‘Pengaruh Kemudahan Dan Ketersediaan Fitur Terhadap Penggunaan Mobile Banking’, *Global Financial Accounting Journal*, 5.2 (2021), 25 <<https://doi.org/10.37253/gfa.v5i2.6001>>
- Islamy, Nadia Ainul, Maslichah, and Umi Nandiroh, ‘Determinan Minat Nasabah Dalam Menggunakan Mobile Banking Bsi’, *Islamic Economic and Finance Journal*, 4.1 (2023)
- Junaedi, Edy, and Neneng Neneng, ‘Pengaruh Persepsi Manfaat, Keamanan Dan

- Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking Pada Pt. Bank Syariah Indonesia Di Tangerang’, *I-BEST: Islamic Banking & Economic Law Studies*, 2.1 (2023), 13–32 <<https://doi.org/10.36769/ibest.v2i1.338>>
- Kotler, Philip, and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009)
- , *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009)
- , *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009)
- , *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Kumara Adji Kusuma dkk., “Bankziska and Loan Sharks Eradication in Southeast Asia: Evidence from Indonesia,” *Al-Uqud : Journal of Islamic Economics* 8, no. 2 (2024), <https://journal.unesa.ac.id/index.php/jie/article/view/23691>.
- Kusrini, Setiawan dan Dwi Endah, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi Offset, 2010)
- Luhur Prasetyo dan Khusniati Rofiah, “The Formulation of Islamic Bank Performance Based on Contemporary Maqasid Al-Sharia,” *Justicia Islamica* 18, no. 2 (2021): 318–34, <https://doi.org/10.21154/justicia.v18i2.3163>
- Maharani, Yestias, ‘Minat Generasi Z Menggunakan Kembali Transaksi Mobile Payment: Pendekatan Model UTAUT 2’, *JURNAL AKUNTANSI DAN BISNIS : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7.2 (2021), 140–54 <<https://doi.org/10.31289/jab.v7i2.5641>>
- Miftahul Ulum dkk., “Islamic Education and Social Media Transformation in Pandemic Era: Challenges and Opportunities in Indonesia,” *Cendekia: Jurnal Kependidikan Dan Kemasyarakatan* 19, no. 1 (2021): 185–96, <https://doi.org/10.21154/cendekia.v1i1.2662>.
- Mustika, Nindya, ‘Pengaruh Presepsi Kemudahan, Ketersediaan Fitur Islami, Dan Presepsi Risiko Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking BRI Syariah Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama’, *Skripsi*, 2021
- Nazirah, Ulfa, ‘Pengaruh Ketersediaan Fitur Dan Persepsi Risiko Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ulee Kareng’, *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>

- Nirwana, BQ Elok, *Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Keamanan, Kemudahan dan Ketersediaan Fitur Terhadap Mobile Banking Bank NTB Syariah Untuk Pembayaran Online Shop*, 2021
- Pambudi, Rizky Agung, Mila Fursiana Salma Musfiroh, Titik Hinawati, and Khabib Ainun, 'Pengaruh Pengetahuan, Kepercayaan, Keamanan, Dan Kemudahan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia', *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 3.April (2023), 89–109
- Philip Kotler and Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, 13th edn (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Purnomo, Duwi, 'Pengaruh Manfaat, Kemudahan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Layanan Mobile Banking (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Darussalam)', *Skripsi*, 2021
- Putra, Eka Syah, 'Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Dan Fitur Layanan Terhadap Minat Nasabah Menggunakan BSI Mobile (Studi Empiris Pada Nasabah BSI KC Purwokerto Karang Kobar - Banyumas)', *Skripsi*, 13.1 (2023)
- Putri, Feby Widia, *Pengaruh Efektivitas, Kemudahan Dan Keamanan Layanan Terhadap Kepuasan Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking Bank Syariah Indonesia*, 2022
- Putri, Novita Setyo, 'Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Ketersediaan Fitur, Literasi Keuangan Dan Keamanan Terhadap Preferensi Konsumen Menggunakan BSI Mobile Pada Masyarakat Banyumas', 4.1 (2023)
- Rifa'i, Khamdan, 'Membangun Loyalitas Pelanggan', *Zifatama Publisher*, 2019, 1–191 <http://digilib.iain-jember.ac.id/693/1/Buku_Membangun_Loyalitas_Pelanggan_Oleh_Dr._Khamdan_Rifa'i%2C_SE.%2CM.Si.pdf>
- Rindi Nabila Syahputri, and Ahmad Perdana Indra, 'Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Nasabah Dalam Menggunakan BSI Mobile Pada Bank Syariah Indonesia KC Medan Ahmad Yani', *Journal Economic Excellence Ibnu Sina*, 1.4 (2023), 13–21 <<https://doi.org/10.59841/excellence.v1i4.451>>
- Rully, 'Hasil Wawancara, 23 November 2024'

- Sa'diyah, Halimatus, 'Pengaruh Emosional, Kemudahan, Dan Bukti Fisik Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Pembantu Ponorogo Soetta', *Skripsi*, 2023, 984
- Safitri, Alya, 'Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KC 1 Palangka Raya', *SKRIPSI*, 2022 <www.aging-us.com>
- Safitri, Nindi Eli, *Pengaruh Kemudahan Akses, Trust, Keamanan Terhadap Minat Nasabah Dalam Menggunakan Layanan Mobile Banking Di Bank Bsi Kcp Kencong*, 2022, v
- Setiawan dan Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010)
- Setyorini, Retno, and Rizky Prima Nugraha, 'The Effect of Trust Towards Online Repurchase Intention With Perceived Usefulness As An Intervening Variable : A Study on KASKUS Marketplace Customers', *The Asian Journal of Technology Management*, 9.1 (2016), 1–7
- Shodiqin, Muhammad, 'Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Manfaat, Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking Dengan Kepercayaan Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Nasabah Bank BSI Semarang)', *Skripsi*, 2021
- Siti Amaroh, Husnurrosyidah, dan Ely Masykuroh, "Financial Attitude, Trust, and ROSCAs' Member Commitment: Social Relations as Mediating Factor," Juni 2023, 35–49, <https://doi.org/10.17549/gbfr.2023.28.3.35>.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020)
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, 2nd edn (Bandung: Alfabeta, 2020)
- Suryanti, All Ghaniyyu Wahyu, 'Pengaruh Kemudahan, Kepercayaan, Dan Risiko Penggunaan Mobile Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Syariah

- Indonesia (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Cabang Pembantu Kota Gunung, Grobogan’, *Skripsi*, 2022, 1–2
- Tsania, Rabikhatus, ‘Pengaruh Kemudahan, Keamanan, Kepercayaan, Dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Mahasiswa Di Kota Malang)’ , *Skripsi*, 2023
- Tulfitri, Nadia, ‘Pengaruh Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Sties Banda Aceh)’ , *Skripsi*, 2023
- Utami, Wida, Ika Dina Rofika, Trisma Kamelia, and Yulia Budiarti, ‘Pengaruh Persepsi Risiko , Kepercayaan Dan Keamanan Terhadap Minat Menggunakan BSI (Bank Syariah Indonesia) Mobile’, *Journal of Multidisciplinary Studies*, 7.1 (2023), 1–22
- Widarjono, Agus, *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS*, 2nd edn (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)
- , *Analisis Multivariat Terapan Dengan Program SPSS, AMOS, Dan SMARTPLS*, 2nd edn (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015)
- Yudin Ahmad, *Pengaruh Manfaat, Kepercayaan, Kemudahan Mobile Banking Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Mobile Banking Di Bank Syariah Indonesia Kc 3 Palangka Raya*, *Skripsi*, 2021 <<http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/3632/>>
- Hardani and others, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (CV. Pustaka Ilmu Group, 2015). Hal 240
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020, Hal 16).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020, Hal 203).
- “Jumlah Pengguna BSI *Mobile* tahun 2021”
<https://www.cnbcindonesia.com/syariah/20210823140844-29-270488/gegara-ini-mobile-banking-bank-syariah-indonesia-melesat-98>.
 Diakses pada 27 Februari 2024
- “Jumlah Pengguna BSI *Mobile* pada tahun 2022”
<https://www.cnbcindonesia.com/market/20230216162859-17->

414430/pengguna-melesat-transaksi-bsi-mobile-diproeksi-naik-23. Diakses pada 27 Februari 2024

“Jumlah Nassabah BSI pada tahun 2023”

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20240201115748-17-510860/milad-ketiga-bsi-hadir-ke-pelosok-negeri-nasabah-nyaris-20-juta#:~:text=Hingga%20akhir%20Desember%202023%2C%20jumlah,nasabah%20terbesar%20kelima%20di%20Indonesia>. Diakses pada 27 Februari 2024

“Jumlah Pengguna BSI *Mobile* pada tahun 2023”

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20231124085331-17-491650/mobile-banking-makin-banyak-diminati-ini-alasannya#:~:text=Terakhir%20ada%20mobile%20banking%20dari,senilai%20Rp%20338%2C22%20triliun>. Diakses pada 27 Februari 2024

